

# GoldenStyle<sup>®</sup>.id



INSIDE THE ROPES

50 Tahun  
THE PLAYERS

EXPLORE

JAO Ping  
River Cruise

**COME TO JLPGA!  
COME TO LPGA!**



The one they are *proud to call their own.*

WATCH LIVE MARCH 14-17



THE  PLAYERS®

Optum | Morgan Stanley | COMCAST BUSINESS

PROUD PARTNERS



Website. Get it right.

+62 81381010083  
@yohanesecko



### **Driver Cobra Darkspeed**

Driver Cobra Darkspeed hadir dalam tiga model. Darkspeed LS ditujukan bagi pegolf yang memiliki swing relatif lebih cepat, memanfaatkan fitur profil yang sangat aerodinamis dengan launch bola yang rendah, serta desain head yang menghasilkan spin yang juga rendah. Hasilnya ialah jarak pukul yang jauh serta kemampuan untuk membentuk pukulan. Sementara Darkspeed X yang lebih forgiving akan menghasilkan jarak pukul maksimal dengan launch yang lebih tinggi serta stabilitas tambahan. Adapun Darkspeed Max merupakan model yang paling forgiving, dirancang untuk membantu pegolf agar selalu bisa memukul ke fairway. Selain forgiveness yang laur biasa, akurasi juga lebih baik dengan launch bola yang lebih tinggi dan flight yang lebih lurus. **Buka halaman 14-17** untuk melihat detailnya!





## GADGETS

### 38 Edisi Warna Istimewa Motorola

Motorola dan Pantone kembali berkolaborasi untuk menghadirkan perangkat dengan warna baru.

## OPINION

### 18 Keseimbangan Tom Kim

Tom Kim mengincar keseimbangan sembari mengincar hadiah-hadiah lebih besar di sirkuit PGA TOUR.

## INSIDE THE ROPES

### 32 Lapangan Ikonik untuk Signature Event

Sejumlah lapangan ikonik kini menjadi tuan rumah gelaran Signature Event pada kalender PGA TOUR musim 2024 ini.

## GEAR UP!

### 22 Generasi ke-13 yang Kian Ringan

XXIO kembali memberikan generasi club tercanggih dan teringan bagi para penggemar golf.

### 48 Dampak Positif Kehadiran MST Golf Arena

Erajaya Active Lifestyle dan MST Golf Group Berhad resmi membuka MST Golf Arena, namun apa dampak positif kehadiran ritel raksasa ini?

Kecepatan Tertinggi  
Cobra Golf **14**



Aparel Baru bagi  
Tiger Woods **26**



JAO Ping  
River Cruise **72**





## COVER STORY

### JLPGA, Lalu LPGA! 52

Mengapa Nasa Hataoka menyarankan para pegolf Indonesia untuk menjajal kemampuan mereka ke JLPGA sebelum bertolak ke LPGA?

## TRENDY OUTFIT

### Koleksi Spring/Summer 2024 dari Hugo Boss 8

Apa yang istimewa dari koleksi busana wanita dan pria Spring/Summer 2024 dari Hugo Boss?

Warna-warna dan potongan seperti apa yang kali ini hendak ditonjolkan?

## FROM THE EXPERT

### Gerakan Kaki Scottie Scheffler 62

Todd Anderson menjabarkan mengapa Scottie Scheffler membutuhkan gerakan kaki yang khas tiap kali melakukan swing, dan mengapa ia tidak menyarankan kita menirunya.

## TWO WHEELERS

### BMW EXPLORO 70

Seperti apa sepeda besutan BMW dengan perusahaan sepeda ternama, 3T? Mau model kayuh, model listrik, semua dihadirkan dengan kualitas material dan performa yang tinggi!

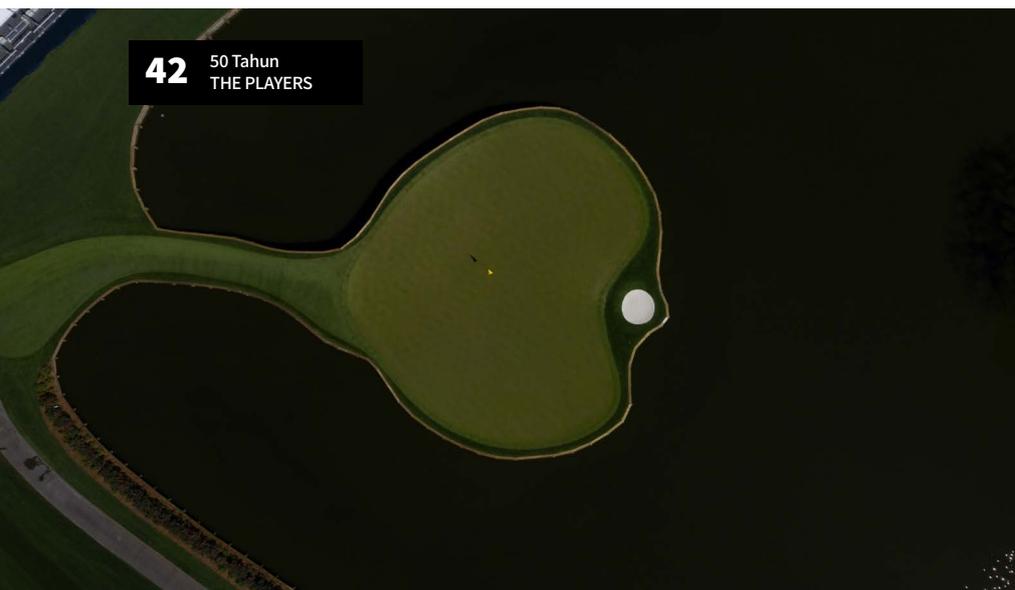
### 78 Koleksi Zenith



### Penghormatan bagi John Surtees 64



### 42 50 Tahun THE PLAYERS







# K

Koleksi busana pria Boss Spring/ Summer 2024 menampilkan busana dari bahan ringan dengan warna-warna lembut, termasuk jas dan jas hujan penuh gaya yang tak lekang oleh waktu. Blazer berukuran besar berwarna krem dan celana yang dijahit serasi dengan rompi beige berpotongan bersih; dan sweater oblong berwarna coklat muda, dilengkapi dengan sneaker kulit bertali yang halus.



Sementara itu, koleksi busana wanitanya menampilkan lapisan tipis dan lapang yang dikontraskan dengan potongan yang lebih terstruktur dan disesuaikan, seperti dalam setelan pendek berwarna krem, berpadu dengan kemeja garis panjang dan baju rajutan dengan kerah berbentuk V. Blazer netral berukuran besar dengan celana yang serasi serta blazer tanpa lengan serba hitam dan celana panjangnya terlihat menonjol dalam koleksi ini. Adapun syal berwarna beige dengan jas hujan lengan pendek berukuran besar, serta sepatu kulit hak tinggi ikut melengkapi koleksi ini. 📸



# Menembus LPGA Lewat Jalur JLPGA



COVER, NASA HATAOKA  
used with permission  
© Yongki Hermawan/fotogolf.id.

**M**engapa Nasa Hataoka mendorong para pegolf Indonesia untuk membidik Japan LPGA Tour sebagai langkah karier profesional mereka? Ada apa dengan sirkuit profesional wanita Jepang ini?

Tahun lalu Ketua JLPGA Hiromi Kobayashi menegaskan keinginan pihaknya untuk menjadi Tour yang lebih mengglobal. Berbekal kisah sukses sejumlah pegolf internasional, utamanya dari Korea, mereka berharap sirkuit mereka bisa lebih memikat para pegolf mancanegara.

Harapan ini diungkapkan oleh Hataoka, yang melihat sangat langkanya kompetisi di Indonesia. Bahkan jika melihat jumlah pegolf profesional di tiga negara Asia Tenggara—Indonesia, Singapura, dan Malaysia—jumlahnya jelas tidak seberapa jika dibandingkan kaum pria.

Hataoka, dan sejumlah rekannya—Yuna Nishimura, Mone Inami, Minami Katsu, Mao Saigo—sama-sama mengasah kemampuan mereka dari jalur JLPGA. Dengan jumlah pertandingan yang bahkan melampaui sirkuit pria, ia meyakini JLPGA bisa menyiapkan para pegolf wanita untuk melompat ke jenjang tertinggi.

Pertanyaannya, sudah siapkan para pegolf wanita Indonesia? Bahasa jelas menjadi tantangan utama, tapi jika bisa mengatasinya, bukan tidak mungkin pintu-pintu kesempatan lainnya menghampiri!



## READING TIME

Reading time determined how long does it take to read the whole story. The number shown is just for reference due to the various speed on each person.



## E-MAILS AND LINKS IN COLOR

Throughout the magazine, you will see colored text with different font you can tap for quick jump to various references or to contact the specific e-mail address.

# GolfinStyle<sup>®</sup>.id

EDITOR IN CHIEF Raka S. Kurnia  
IT CONSULTANT Yohanes Eko Novianto Kurnia  
EDITORIAL ENQUIRY [editorial@golfinstyle.id](mailto:editorial@golfinstyle.id)  
ADVERTISEMENT SALES & MEDIA COLLABORATION ENQUIRY [marketing@golfinstyle.id](mailto:marketing@golfinstyle.id)

**GolfinStyle Magazine** is an independent digital golf and lifestyle magazine published by **GolfinStyle Media** that serves the community by providing various informations on golf and lifestyle. The digital magazine is distributed free and can be shared to anybody without altering its design and contents within the magazine. GolfinStyle Magazine is published as a digital magazine and not for printing. No parts of the articles published here may be used, shared, distributed for commercial purposes without prior consent from GolfinStyle Media. No parts of the articles published here may be printed for commercial or non-commercial purposes without prior consent from GolfinStyle Media. • Views and opinions expressed in GolfinStyle Magazine are those of the authors and/or contributors and do not necessarily reflect those of GolfinStyle Media or its editorial team. All material, adverts, editorials, and other content is published in a good faith. GolfinStyle Magazine holds no responsibility on the accuracy of claims made by the advertisers. Within the magazine, there will be links to the websites, third-party content, and advertising. By tapping/clicking to any of it, GolfinStyle Magazine holds no responsibility and shall not be liable for content of other websites, advertisements, and other resources. • GolfinStyle Media reserves the right to make changes to any information without notice.

# CHAMPIONS RISE ABOVE THE BEST



FOLLOW THE ACTION OF THE 2024 PGA TOUR SEASON ON THE **PGA TOUR APP** AND AT **PGATOUR.COM** |    



WATCH LIVE ON



© 2024 PGA TOUR, INC. ALL RIGHTS RESERVED.

Durasi Bacaan  
3 MENIT

# MISI MENGHASILKAN KECEPATAN YANG JAUH LEBIH TINGGI

**COBRA DARKSPEED MENJANJIKAN KECEPATAN YANG JAUH LEBIH TINGGI DARIPADA MODEL-MODEL COBRA GOLF LAINNYA. NAMUN, APA YANG MENJADIKANNYA BISA LEBIH BAIK DARIPADA MODEL TERDAHULU?**

# D

Darkspeed dari Cobra Golf menjadi lini terbaru produsen perangkat asal Carlsbad, California ini. Driver, fairway metal, dan hybrid-nya menampilkan sejumlah fitur pembeda. Dari bentuk aerodinamika terbaru, PWR-BRIDGE baru sampai PWRSHELL H.O.T. Face yang didesain oleh kecerdasan. Semua diterjemahkan ke dalam tiga model:

Darkspeed LS, Darkspeed X, dan Darkspeed Max.

Aerodinamika menjadi salah satu fitur paling menonjol, mengingat Cobra Golf menekankan bahwa fitur ini didesain secara berbeda. Dengan perhitungan saintifik, bentuk aerodinamika terbaru ini akan mengurangi efek tarikan dan





memampukan para pegolf dari berbagai level kemampuan untuk menghasilkan kecepatan swing tertinggi mereka.

"Paket aerodinamika dalam keluarga Darkspeed ini menjadi yang terancang kami hingga saat ini," ujar Mike Yagley, Vice President Innovation Cobra Golf. "Kami terus mendorong bentuk aerodinamika, properti bobot, dan ketangguhannya untuk mendorong teknologi dan inovasi, menyediakan club terancang dengan performa paling tinggi bagi para pegolf."

Pemberat PWR-BRIDGE yang didesain dengan kecerdasan buatan menjadi penopang bobot yang diposisikan lebih rendah dan mendekati face untuk menciptakan kecepatan bola yang tinggi. Sementara insert face PWRSHELL yang 13% lebih besar dan H.O.T. Face Technology yang didesain juga oleh kecerdasan buatan turut memaksimalkan kecepatan bola dari sekitar area face.

Seluruh model driver Darkspeed menggunakan sasis multimaterial dengan crown dan plat sol karbon yang ringan dengan rangka titanium yang menciptakan distribusi berat yang optimal dan stabilitas maksimal. Crown dari bahan serat karbonnya juga 3% lebih tipis sehingga ada lebih banyak bobot yang bisa ditempatkan di bagian bawah dan depan dari struktur PWR-BRIDGE.

Seperti pada driver, fairway metal Darkspeed juga hadir dalam tiga model: LS, X, dan Max. Fairway LS ditujukan bagi mereka yang punya swing yang lebih cepat; X bagi mereka yang mencari keseimbangan antara kemudahan melambungkan bola, forgiveness, dan jarak pukul; Max menjadi fairway metal paling forgiving.

Adapun hybrid Darkspeed melengkapi koleksi ini dengan menampilkan pemberat PWR-Bridge dan teknologi PWRSHELL H.O.T. Face.

**DARKSPEED LS**

Lebih cocok bagi pegolf dengan swing yang lebih cepat, yang mencari kecepatan maksimal dan workability dengan launch bola lebih rendah dan head yang menghasilkan spin yang juga rendah.

**Desain Aerodinamika yang Baru:** bentuk aerodinamika dengan fitur face bergaris hingga ke radius topline, puncak crown yang lebih tinggi, serta garis tepian yang dinaikkan, plus area permukaan clubface yang dikurangi guna memaksimalkan kecepatan.

**PWRSHELL Lebih Lebar dan Desain H.O.T. Face:** PWRSHELL L-cup face yang 10% lebih besar untuk memberi jarak pukul yang jauh. Desain H.O.T. Face turut menghasilkan kecepatan dan spin yang lebih efisien.

**Workability Maksimal, Forgiveness Tambahan:** pemberat yang bisa disesuaikan di bagian heel dan toe kini dilengkapi dengan pemberat ketiga sehingga bisa mengoptimalkan penyesuaian untuk spin dan forgiveness yang optimal.

**Bentuk yang Terinsiprasi Tour:** clubhead kini memiliki bentuk yang lebih membantu workability dan kontrol bola.

**PWR-Bridge Lebih Rendah dan Lebih ke Depan:** untuk menghasilkan kecepatan bola yang lebih tinggi berkat transfer energi yang lebih baik.

- PROFIL:** kecepatan maksimal
- LAUNCH:** rendah
- SPIN:** rendah
- BENTUK PUKULAN:** netral ke fade
- FORGIVENESS:** medium



**DARKSPEED X**

Lebih cocok bagi pemain amatir yang mahir, yang mencari kecepatan bola yang lebih tinggi, namun dengan profil clubhead tradisional yang masih forgiveness.

**Desain Aerodinamika yang Baru:** bentuk aerodinamika dengan fitur face bergaris hingga ke radius topline, puncak crown yang lebih tinggi, serta garis tepian yang dinaikkan, plus area permukaan clubface yang dikurangi guna memaksimalkan kecepatan.

**PWRSHELL Lebih Lebar dan Desain H.O.T. Face:** PWRSHELL L-cup face yang 10% lebih besar untuk memberi jarak pukul yang jauh. Desain H.O.T. Face turut menghasilkan kecepatan dan spin yang lebih efisien.

**Perpaduan Kontrol Forgiveness dan Spin:** pemberat di bagian belakang kini dilengkapi oleh pemberat kedua di bagian depan yang memungkinkan pengendalian penyesuaian spin tambahan.

**Bentuk yang Terinsiprasi Tour:** clubhead kini memiliki bentuk yang lebih membantu workability dan kontrol bola.

**PWR-Bridge Lebih Rendah dan Lebih ke Depan:** untuk menghasilkan kecepatan bola yang lebih tinggi berkat transfer energi yang lebih baik.

- PROFILE:** kombinasi kecepatan dan forgiveness
- LAUNCH:** sedang
- SPIN:** rendah
- BENTUK PUKULAN:** netral
- FORGIVENESS:** tinggi



## DARKSPEED MAX

Desain dengan MOI tertinggi, sangat cocok bagi pegolf yang membutuhkan forgiveness dan akurasi maksimal. Pemberat yang diatur di bagian belakang menciptakan stabilitas terbaik, sementara pemberat di bagian heel akan membantu menciptakan draw.

**Desain Aerodinamika yang Baru:** bentuk aerodinamika dengan fitur face bergaris hingga ke radius topline, puncak crown yang lebih tinggi, serta garis tepian yang dinaikkan, plus area permukaan clubface yang dikurangi guna memaksimalkan kecepatan.

**PWRShell Lebih Lebar dan Desain H.O.T. Face:** PWRShell L-cup face yang 10% lebih besar untuk memberi jarak pukul yang jauh. Desain H.O.T. Face turut menghasilkan kecepatan dan spin yang lebih efisien.

**Forgiveness Maksimal, Kontrol Bias Draw:** bobot di bagian belakang dan heel yang bisa disesuaikan memudahkan penyesuaian untuk bias draw.

**Bentuk yang Menghasilkan Kecepatan dan Forgiveness:** clubhead kini memiliki bentuk yang lebih membantu memberikan forgiveness melalui tampilan yang tampak lebih tinggi saat address sehingga bisa menginspirasi rasa percaya diri.

**PWR-Bridge Lebih Rendah dan Lebih ke Depan:** untuk menghasilkan kecepatan bola yang lebih tinggi berkat transfer energi yang lebih baik.

**PROFIL:** akurasi dan forgiveness maksimal

**LAUNCH:** tinggi

**SPIN:** sedang

**BENTUK PUKULAN:** netral ke draw

**FORGIVENESS:** ekstrem



## IRON DARKSPEED

Memiliki konstruksi bodi yang kopong guna meningkatkan distribusi bobot dan menciptakan area face yang lebih tidak tertopang, yang nantinya bisa memberikan potensi jarak pukul maksimal. PWRShell yang lebih lebar plus desain H.O.T. terbaru akan menciptakan kecepatan dan spin yang efisien. Sementara itu, area sweet spot juga lebih lebar. 🏌️



OFFICIAL PGA TOUR  
CONTENT



Durasi Bacaan  
3 MENIT

# MENEMUKAN KESEIMBANGAN SAMBIL MEMBIDIK HADIAH -HADIAH BESAR



OLEH CHUAH CHOO CHIANG,  
SENIOR DIRECTOR MARKETING & COMMUNICATIONS APAC PGA TOUR,  
BERDOMISILI DI KUALA LUMPUR, MALAYSIA.

**TOM KIM TELAH MENEMUKAN  
KESEIMBANGAN YANG SANGAT  
PENTING UNTUK LEBIH MELEJITKAN  
KARIERNYA PADA MUSIM 2024 DI  
SIRKUIT PGA TOUR.**



*Dua pekan setelah mengaku kecewa dengan penampilannya musim 2022-2023 dan memberi nilai C-, Tom Kim sukses mempertahankan gelar Shriners Children's Open di TPC Summerlin.*

# K

Ketika bintang muda Korea Tom Kim menembus Tour Championship untuk pertama kalinya pada bulan Agustus 2023 dan menjadi salah satu di antara 30 pegolf elite PGA TOUR, ia sempat dihadapkan pada pertanyaan bagaimana ia menilai penampilannya pada musim 2022-2023.

Ia menilai dirinya dengan C minus.

Jelas Kim bersikap keras pada dirinya sendiri dalam musim penuh pertamanya di sirkuit elite dunia itu.

Padahal ia meraih satu kemenangan dan tujuh kali masuk sepuluh besar, termasuk dua kali pada kejuaraan Major. "Itulah kebenarannya," ujar Kim tanpa berkedip.

"Saya meraih satu gelar musim ini, tapi bukan tahun ini, dan kemenangan itu terjadi sekitar sepuluh bulan lalu. Namun, saya juga mendapat sejumlah hasil bagus pada ajang Major, jadi saya pikir positifnya ialah saya mendapatkan rasa percaya diri dan nyaman pada



*Keputusannya membeli rumah di Dallas menjadi hal terbesar bagi Tom Kim, yang ia akui memberi keseimbangan secara umum dalam kariernya.*

ajang Major. Golf adalah olahraga yang dinilai berdasarkan hasilnya, jadi saya kecewa tidak menang tahun ini.”

Ketika ditanya lagi apa yang ia butuhkan untuk menilai dirinya sendiri dengan nilai yang lebih baik, ia membalasnya dengan sederhana—”mulai menang”—yang ia wujudkan dengan kemenangan ketiganya yang sensasional pada PGA TOUR, dua bulan kemudian tatkala ia kembali menjuarai Shriners Children's Open di Vegas, bulan Oktober 2023.

Sikap Kim yang mencela dirinya sendiri, lengkap dengan mentalitas pemenang, dan berlimpah bakat menjadi bumbu-bumbu yang sangat penting yang bakal melambungkan dirinya melejit ke target-targetnya menjuarai turnamen-turnamen golf

terbesar dan menjadi No.1 Dunia. Ia mengakhiri tahun 2023 lalu sebagai pegolf Asia dengan peringkat tertinggi, No.11 Dunia, melampaui rekan senegaranya Im Sungjae, Kim Siwoo, dan bintang Jepang Hideki Matsuyama.

Tak diragukan lagi tahun 2023 menampilkan dua kisah berbeda bagi Kim. Ia mengalami kesulitan untuk meraih hasil yang konsisten setelah meningkatkan kecepatan bolanya. Ia menikmati dua kali finis di sepuluh besar pada awal tahun sebelum kemudian tampil biasa-biasa saja.

”Secara teknis, kecepatan bola saya meningkat pesat dari tahun lalu, jadi pengukuran waktu saya agak berbeda. Saya perlu menemukan keseimbangan baru dengan tubuh dan swing saya. Begitu kedua hal tersebut meningkat

pada semester kedua, hasil yang saya capai meingkat dan saya pikir saya meraih perkembangan paling pesat dalam short game dan mentalitas saya," jelasnya.

Ia ingat mengayunkan 4-iron dengan mulus untuk pukulan approach yang sempurna di hole terakhir pada U.S. Open di Los Angeles Country Club pada bulan Juni 2023, yang membuahkan birdie penutup dan sepuluh besar pertama pada ajang Major dalam kariernya. Hasil tersebut menjadi katalis untuk musim panas yang meyakinkan, dengan ia finis T6 pada Geneis Scottish Open dan berada di tempat kedua pada The Open Championship, meskipun bermain dengan engkel kaki yang cedera.

"Saya berada di sepuluh besar saat memasuki hole 17 (pada U.S. Open) dan kena double bogey di hole itu. Lalu saya memukul 4-iron hingga berjarak 1,5 meter di hole terakhir dan membuat birdie untuk memberi sepuluh besar pertama saya pada ajang Major. Keren!" ujar Kim.

Ia merasa perubahan terbesar baginya sejak namanya melejit tahun 2022 dengan dua gelar PGA TOUR dan menunjukkan penampilan mengesankan pada Presidents Cup ialah pola pikir dan mentalitasnya. "Rasanya saya menjadi orang yang sepenuhnya berbeda sekarang," tuturnya.

"Saya memiliki tim yang sangat baik di sekitar saya. Kapan pun saya bersikap keras pada diri sendiri, mereka selalu memberi perspektif berbeda buat saya. Saya sudah melihat hasilnya setelah menjalani putaran yang berat pada sikap yang saya bawa pada hari berikutnya ... jika saya memiliki sikap yang sangat baik, saya selalu bermain lebih baik. Ada kalanya saya bermain buruk dan hari berikutnya memiliki sikap yang buruk dan main sangat jelek. Jelas saya harus belajar.

"Selain itu, ketika bermain dengan para pemain terbaik di dunia, saya banyak belajar. Rasanya saya mengalami peningkatan. Rasanya saya belajar banyak, tak hanya soal golf, tapi juga soal hidup."

Dengan domisilinya saat ini di Dallas, Kim siap melambungkan kariernya lebih tinggi lagi pada tahun 2024 ini, yang akan mencakup Olimpiade Paris. "Menurut saya, untuk pertama kalinya dalam hidup saya saat ini, saya sadar kalau saya merasakan keseimbangan soal di mana saya bertanding setiap tahun dan tahu seperti apa jadwal saya pada tahun berikutnya," tuturnya lagi.

"Saya tidak perlu berpindah-pindah rumah atau hotel, tidak perlu khawatir mesti memesan ke Airbnb. Saya bisa kebalikan ke rumah dan keseimbangan umum seperti itu buat saya merupakan hal terbesar." 🌟

”*Untuk pertama kalinya dalam hidup ... saya sadar kalau saya merasakan keseimbangan ....*

~ TOM KIM.



Durasi Bacaan  
3 MENIT

# XXIO 13 BAGI MASYARAKAT GOLF INDONESIA

## GOLF HOUSE MEMPERKENALKAN XXIO 13, GENERASI TERBARU CLUB YANG SIAP MENINGKATKAN PERFORMA PARA PENGGUNANYA.

**T**eorinya, makin ringan sebuah club, makin cepat pula kita mengayunkannya. Dan swing yang makin cepat, akan membantu menambah jarak pukul. Bobot yang ringan juga membuat pegolf tak lagi perlu tenaga ekstra untuk bermain golf. Tambahkan lagi dengan hasil pukulan yang lurus.

Begitulah hal-hal yang dijanjikan oleh XXI sejak awal, yang mereka terjemahkan dalam lini terbaru mereka XXIO 13.

Merek asal Jepang ini masih berfokus untuk membantu para pegolf agar lebih menikmati permainan golf dengan lebih baik. Ditujukan bagi mereka yang memiliki kecepatan swing yang biasa dan lambat, generasi terbaru ini akan lebih meningkatkan kecepatan swing, akurasi, serta konsistensi. Tambahkan dengan kemampuan memukul lebih lurus dan model ini memberi performa dan kenikmatan bermain golf bagi para pegolf di levelnya.

XXIO 13 juga hadir bagi para pegolf wanita dengan menyertakan semua

fitur yang sama, yang juga diterapkan pada club pria. Kata kuncinya juga sama: ringan, teknologi canggih, dan performa optimal.

"Golf House dengan bangga bisa menghadirkan XXIO yang terus berinovasi dengan teknologi mereka, membuat club golf yang ringan dan mudah diayun. Kami yakin Masyarakat Indonesia akan lebih mudah mencapai kapasitas terbaik mereka dalam bermain golf," tutur Merchandising General Manager Golf House Tinneke Agustina.

Selain XXIO 13, Golf House juga memperkenalkan XXIO Rebound Drive II. Bola golf ini memiliki tiga lapisan dan dilengkapi dengan dimple sebanyak 338 yang membantu menambah kecepatan. Fitur yang tak kalah penting dari bola ini ialah pemarkah alignment yang lebih besar dan lebih panjang.

Meski banyak manfaatnya, golf adalah olahraga yang sangat sulit. Jadi, tidak ada salahnya memilih perangkat yang mudah digunakan untuk menikmatinya. Catatan yang



tak kalah penting dari produk ini ialah bahwa driver, fairway metal, hybrid, dan iron XXIO 13 termasuk dalam daftar club yang conforming sehingga bisa digunakan dalam kompetisi level mana pun juga.

XXIO 13 telah hadir di seluruh gerai Golf House Indonesia, dan juga dapat dipesan secara daring melalui [planetsports.asia](http://planetsports.asia). Rentang harga mulai dari Rp6.199.000 hingga Rp24.599.000. 



## FITUR-FITUR YANG PERLU ANDA TAHU

### New Activwing

Desain airfoil dua lapis ini meningkatkan tenaga aerodinamika yang membantu menstabilkan clubhead saat downswing sehingga mengarahkan clubface untuk kembali ke posisi optimal, memudahkan memukul di area sweet spot dan meningkatkan kecepatan bola.

### Biflex Face

Biflex bekerja sebagai rangka yang kuat di sekitar face yang fleksibel, secara strategis memperkuat sejumlah lokasi secara presisi demi mengoptimalkan kecepatan.

### Rebound Frame

Rebound Frame memanfaatkan lapisan-lapisan lain yang kaku dan zona fleksibel guna meningkatkan keseluruhan COR, menciptakan efek pegas di dalam pegas. Untuk driver, Rebound Frame ini bekerja dengan Flat Cup Face untuk memberi daya pukul ekstra dari seluruh bagian face.



### Flat Cup Face

Dengan porsi yang lebih lebar dan tipis di bagian tengah, Flat Cup Face akan meningkatkan COR dari seluruh area face. Desain ini turut meningkatkan kecepatan bola dan jarak pukul. Untuk driver, area face dibuat dari bahan titanium Super-TIX 51AF yang lebih tipis. Sementara pada fairway metal dan hybrid area ini dibuat dari baja HT1770M.

### Weight Plus

Desain khas milik XXIO ini menempatkan bobot di ujung shaft, di bawah grip dan di belakang tangan. Fungsinya membantu golf menemukan spot ideal pada puncak swing dan memudahkan melepaskannya ke downswing agar lebih konsisten melakukan kontak dengan bola.

### 6-Segment Bulge and Roll

Area face terbagi enam bagian dan didesain khusus guna mengatasi trajektori yang meleset ke segala arah. Jadi, entah golf memukulnya di posisi atas, rendah, bahkan dari toe atau heel, face bisa menghasilkan spin yang membantu bola menjadi lebih lurus dan melambung lebih jauh.

### Cannon Sole

Fitur yang ada pada fairway metal dan hybrid ini berupa bantalan pemberat yang mengambang sebagai pusat gravitasi. Gunanya mengoptimalkan launch dan jarak pukul, yang secara khusus membantu jika pukulan dilakukan di area bawah face.



### Step Crown

Masih pada fairway metal dan hybrid, bentuk berjenjang ini akan membantu efektivitas Rebound Frame dalam menciptakan kelenturan face, sekaligus menurunkan bobot clubhead dan pusat gravitasi. Dengan demikian launch bola bisa lebih tinggi dengan carry lebih jauh.





Durasi Bacaan  
2+ MENIT

# SUN DAY RED



## SUN DAY RED

**TIGER WOODS BEKERJA SAMA DENGAN TAYLORMADE  
UNTUK MENCIPTAKAN LINI APAREL TERBARU,  
YANG DIJADWALKAN TERSEDIA MULAI 1 MEI 2024.**





**T**iger Woods dan TaylorMade akhirnya resmi memperkenalkan lini apparel terbaru mereka yang dinamai Sun Day Red. Perkenalan resmi yang dilakukan pada 12 Februari lalu ini mendapat antusiasme beragam dari publik, sekaligus menjadi jawaban konkret dari pertanyaan publik pasca-berakhirnya kontraknya dengan Nike.

Menariknya, meskipun menjadi buah kolaborasi dengan TaylorMade, Sun Day Red, dipatok sebagai merek tersendiri, yang memiliki tim desainer

dan staff khusus. Mereka akan bermarkas di San Clemente, California.

Sun Day Red diciptakan dari nol untuk menjadi merek gaya hidup yang paling diminati. Itulah sebabnya, produk yang mereka tawarkan juga lengkap, mencakup aparel premium dan Sepatu.

Tim Sun Day Red telah bekerja sama secara khusus dengan Woods guna menggali pengetahuannya yang luas, plus keahliannya dalam aparel dan sepatu yang mampu mendukung

performa di lapangan. Woods memang dikenal sangat teliti sehingga kecermatannya terhadap hal yang detail menjadi sangat signifikan untuk menghasilkan produk-produk Sun Day Red.

"Saya sudah mempelajari banyak hal selama bertahun-tahun dan memiliki pengalaman seumur hidup dalam menyesuaikan aparel dan sepatu untuk membantu saya bermain lebih baik berdasarkan cara pembuatannya," ujar Woods.

"Ada beberapa hal yang bisa saya sampaikan, yang tidak diketahui siapa pun selama bertahun-tahun. Saya siap membagikan rahasia itu dengan dunia.

"Sun Day Red akan mengusung kecintaan untuk bermain dan berkompetisi, dan kami ada untuk orang-orang yang memiliki nilai-nilai yang serupa, baik di lapangan golf maupun dalam kehidupan mereka."

### **Logo Sun Day Red**

Logo Sun Day Red juga menuai banyak reaksi. Meskipun unik, sebagian berpendapat bahwa logo ini tidak





seikonik siluet Woods yang kerap terlihat eksplosif. Perbandingan yang paling dekat ialah dengan merek Seve, yang menggunakan siluet ikonik Seve Ballesteros.

Toh penciptaan logo Sun Day Red juga memiliki makna yang dalam dan proses yang tidak singkat. Logo ini disebut-sebut memadukan 15 kemenangan Major Woods, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk harimau, layaknya nama Tiger.

Guna memastikan kualitas produknya prima, Woods dan TaylorMade telah menunjuk Brand Blankinship, yang merupakan salah satu nama top di dunia busana dan budaya. Sebelumnya, Blankinship

telah sukses memimpin sejumlah merek ternama, seperti Quicksilver dan RVCA. Kini ia menjabat presiden Sun Day Red dan akan bertanggung jawab dalam manajemen sehari-hari untuk merek ini.

"Pendekatan Woods untuk kerajinannya dan pengejaran akan kesempurnaan yang tak kenal lelah membuatnya menjadi mitra yang ideal. Ia memiliki kemampuan yang jeli untuk melihat detail dalam detail," tutur Blankinship. "Kami sama-sama terobsesi pada tiap jahitan, tiap ukuran, untuk menjamin kami menyiapkannya dengan tepat untuk kebutuhan atlet.

"Kami akan bersama-sama mengubah lanskap merek gaya hidup

dengan Sun Day Red dan bersemangat agar para penggemar dan konsumen bisa mengalami langsung produk-produk kami.”

### **Kapan Hadir?**

Lini produk pertama Sun Day Red untuk pria dijadwalkan hadir pada 1 Mei 2024 dan akan tersedia secara daring di Amerika Serikat dan Kanada. Secara berkala, merek ini akan memperluas ketersediaan produknya ke pasar-pasar kunci di luar Amerika Utara.

Ini berarti para penggemar golf dan Woods di Indonesia masih harus bersabar untuk bisa mendapatkan produk ini.

Selain itu, mereka juga akan

menghadirkan sepatu, serta lini khusus wanita dan anak-anak.

### **Memperkuat Kolaborasi**

Perkenalan merek Sun Day Red ini sekaligus memperkuat kemitraan Woods dengan TaylorMade, yang sudah terjalin sejak pegolf Amerika itu bergabung pada tahun 2017. Kerja sama mereka, misalnya, terlihat dalam pengembangan iron seri P-7TW, sebelum ia sukses memenangkan Jacket Hijau kelimanya tahun 2019.

Woods juga berperan penting dalam pengembangan lini wedge Milled Grind. Ia memiliki wedge khusus dengan seri TW, yang juga digunakan berbagai pegolf profesional di seluruh dunia. 🇺🇸



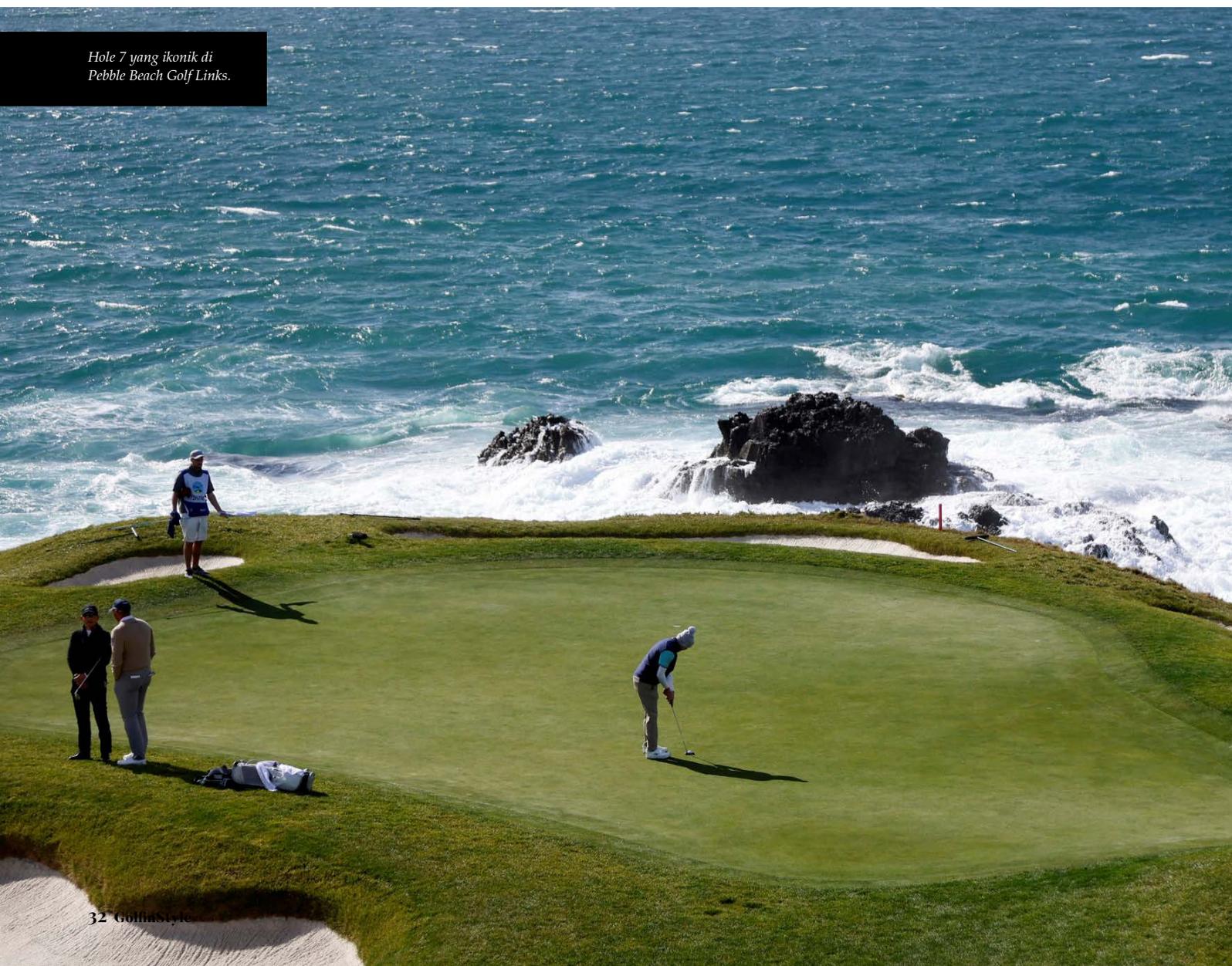


**Durasi Bacaan  
4+ MENIT**

# LAPANGAN IKONIK MENDAPAT SOROTAN UNTUK SIGNATURE EVENT

Oleh Jim McCabe.

*Hole 7 yang ikonik di  
Pebble Beach Golf Links.*





OFFICIAL PGA TOUR  
CONTENT

## PEBBLE BEACH DAN RIVIERA MENGEMBANGKAN WARISAN MASING- MASING DENGAN BINTANG-BINTANG PGA TOUR BERBURU KEJAYAAN.



# K

Kehadiran musim baru pada PGA TOUR selalu mengundang keingintahuan tentang apa hal yang baru dan tahun 2024 ini pun tidak berbeda.

Nama yang ada di daftar teratas, mungkin, adalah Ludvig Aberg asal Swedia yang baru berumur 24 tahun. Ia sudah menang dua kali, sekali pada PGA TOUR dan sekali pada DP World Tour. Namun, mereka yang penasaran ingin tahu bisa sebagus apa dia.

Lalu ada juga duo dinamis, Jordan Spieth dan Justin Thomas. Untuk pertama kalinya dalam sembilan tahun keduanya sama-sama bermain pada PGA TOUR, kedua bocah ajaib tidak meraih satu kemenangan pun tahun 2023.

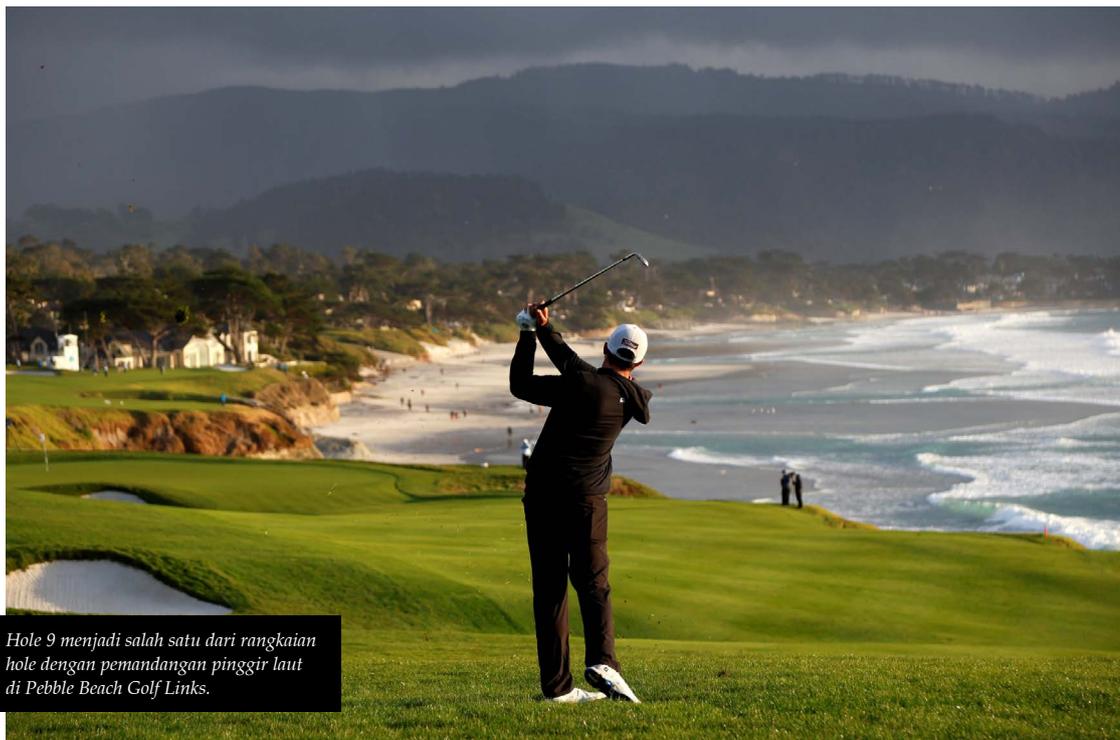
Benar. Tak ada. Nol. Itu semusim lalu. Dan keduanya hanya meraih dua kemenangan dalam 86 turnamen terakhir mereka. Apa penyebabnya? Dan bisakah mereka kembali ke jalur pemenang?

Tentunya akan menjadi alur cerita yang baru bagi mereka.

Namun, jika Anda ingin secercah kisah berbeda yang digemari dalam bagian awal dari jadwal PGA TOUR, alihkanlah fokus Anda pada 1-2 "Signature Event" di Pesisir Barat. Apa yang menjadikan AT&T Pebble Beach Pro-Am (pada 1-4 February) di Central California dan Genesis Invitational (pada 15-18 Februari) di Los Angeles, yang kerap ditandai penggemar golf sejati, bakal menjadi kisah lama.

Pebble Beach Golf Club dan Riviera Country Club.

Keduanya menawarkan bukti yang sah bahwa golf jelas berbeda ketimbang olahraga beregu profesional, seperti bisbol atau basket, atau futbol. Dalam olahraga-olahraga



Hole 9 menjadi salah satu dari rangkaian hole dengan pemandangan pinggir laut di Pebble Beach Golf Links.

lainnya itu, lapangannya tidak cukup menciptakan daya tarik yang besar lantaran tidak berbeda dengan lapangan lainnya.

Lapangan futbol sepanjang 100 yard (91,4 meter) di San Francisco sama saja dengan lapangan sejauh 91,4 meter di Philadelphia. Ring basket di New York setinggi 3 meter, juga sama dengan yang di Miami. Para penggemar dalam olahraga masing-masing nyaris mengenali lokasi penyelenggaraannya.

Ah, tapi dalam golf lapangan bermainnya menjadi kisah tersendiri.

Para penggemar golf tahu kalau Pebble Beach Golf Links menjadi tempat ziarah yang sejajar dengan Old

Course di St. Andrews. Anda tidak sekadar berkunjung ke Pebble, Anda melakukan perziarahan.

Para penggemar juga tahu Riviera tak hanya lapangan bermain bintang-bintang kelas A Hollywood. Lapangan ini merupakan sebuah desain yang cemerlang, yang disukai oleh para pegolf profesional terbesar sehingga bermain di "The Riv" selalu ditandai di kalender berbulan-bulan sebelumnya.

Nah, sebagian dari persamaan itu berubah tahun 2024 ini karena dengan label Signature Event", ada nuansa aura yang lebih dalam yang diarahkan untuk AT&T Pebble Beach Pro-Am dan Genesis Invitational.

Pendaftaran untuk kedua turnamen ini terbatas hanya untuk sejumlah kategori: 30 besar dunia, 50 besar klasemen akhir FedExCup musim lalu, dan sebagainya. Jadi, para penggemar bisa dipastikan menikmati daya tarik dari para pemain elite dari atas sampai bawah.

Para penggemar tahu mereka akan mendapatkan aksi-aksi kelas dunia dari pemain, seperti Viktor Hovland, Scottie Scheffler, Rory McIlroy, Collin Morikawa, dan lainnya. Namun, dari semua jawara ajang besar dan semua kejuaraan Major dan turnamen Istimewa lainnya, yang membedakan kunjungan ke dua wilayah di Pesisir Barat ini ialah pemandangan di Pebble Beach dan aura murni Riviera.

Sejak pertama kali dimainkan di Monterey Peninsula, sekitar dua jam

dari San Fransisco pada tahun 1947 ini, ajang ternama Pro-Am di Pebble Beach hanya sekali absen, yaitu tahun 1966, ketika hujan turun begitu lebatnya sampai akhirnya terpaksa dibatalkan.

Ajang ini dianggap sebagai turnamen yang "wajib dimainkan" sejak almarhum Bing Crosby menjadikan Pebble Beach sebagai pertunjukan dalam rotasi pro-am-nya. Cypress Point, Monterey Peninsula, dan Poppy Hills juga telah dimainkan selama bertahun-tahun. Tahun 2024 ini, para pemain dan pegolf amatir akan memainkan satu putaran di Pebble dan satu putaran di Spyglass, lalu para pegolf profesional akan memainkan dua putaran lagi di Pebble Beach.

Hal ini agak berbeda daripada tahun yang sudah-sudah ketika para pemain dan pegolf amatir memainkan



*Justin Rose menjadi juara edisi 2023 sebelum Pebble Beach Golf Links mendapat sorotan sebagai lapangan penyelenggara Signature Event.*



*Adam Scott saat hendak melakukan pukulan tee di hole 10 yang ikonik di Riviera Country Club.*

tiga lapangan berbeda, lalu hanya 24 pegolf amatir yang akan memainkan putaran keempat di Pebble pada hari Minggu. Namun, satu hal yang belum akan berubah ialah pemain terbaiknya bakal dimahkotai sebagai juara.

Pemenang tahun lalu ialah Justin Rose, tapi deretan para pemenang pada ajang Pro-Am di Pebble Beach ini termasuk para anggota World Golf Hall of Fame: Sam Snead, Byron Nelson, Jack Nicklaus, Billy Casper, Tom Watson, dan Johnny Miller dari satu generasi yang lalu; Payne Stewart, Tiger Woods, dan Jordan Spieth dari generasi belakangan.

Ketika pemandangan ke arah Stillwater Cove dan Samudra Pasifik yang megah akan memikat Anda begitu memainkan rangkaian hole dari hole 5-10 dan hole 17 dan 18 di Pebble Beach, Riviera akan menghadirkan

pemandangan yang berbeda.

Ada rerumputan Kikuyu yang memperdayai yang bahkan para suhu short game terbaik sekalipun belum mampu menguasainya. Lalu ada rangkaian hole yang secara karakter berbeda: hole 6 par 3 dan green melingkarnya yang memiliki bunker di tengah-tengah; hole 10 par 4 yang memungkinkan dicapai dengan pukulan driver jika para pemain mencobanya, hanya saja pukulan yang meleset akan menyisakan pukulan wedge yang mustahil dilakukan; dan hole 18 dogleg keras ke kanan di mana pukulan yang meleset ke kanan dan ke kiri bakal mendapat penalti.

Seperti halnya Pebble, para pemain besar di Riviera telah dipertegas oleh sederet jawara: Snead, Nelson, Watson, Miller, Ben Hogan, Lanny Wadkins, Fred Couples, Nick Faldo, Ernie Els,

Adam Scott menjadi beberapa di antaranya—meskipun, sejujurnya, harus selalu dicatat bahwa Nicklaus dan Woods tidak pernah menang di Riviera.

Fakta ini menjadi bab penutup bagi Jack Nicklaus, yang segera berusia 84 tahun dan tak lagi menambah rekor bermainnya. Namun, bagi Woods, yang baru genap berusia 48, ia tak hanya menjadi "tuan rumah" pada Genesis Invitational, ia juga tampaknya bakal menjadi peserta (dengan undangan sponsor) jika operasi yang memperbaiki engkel kakinya mujarab.

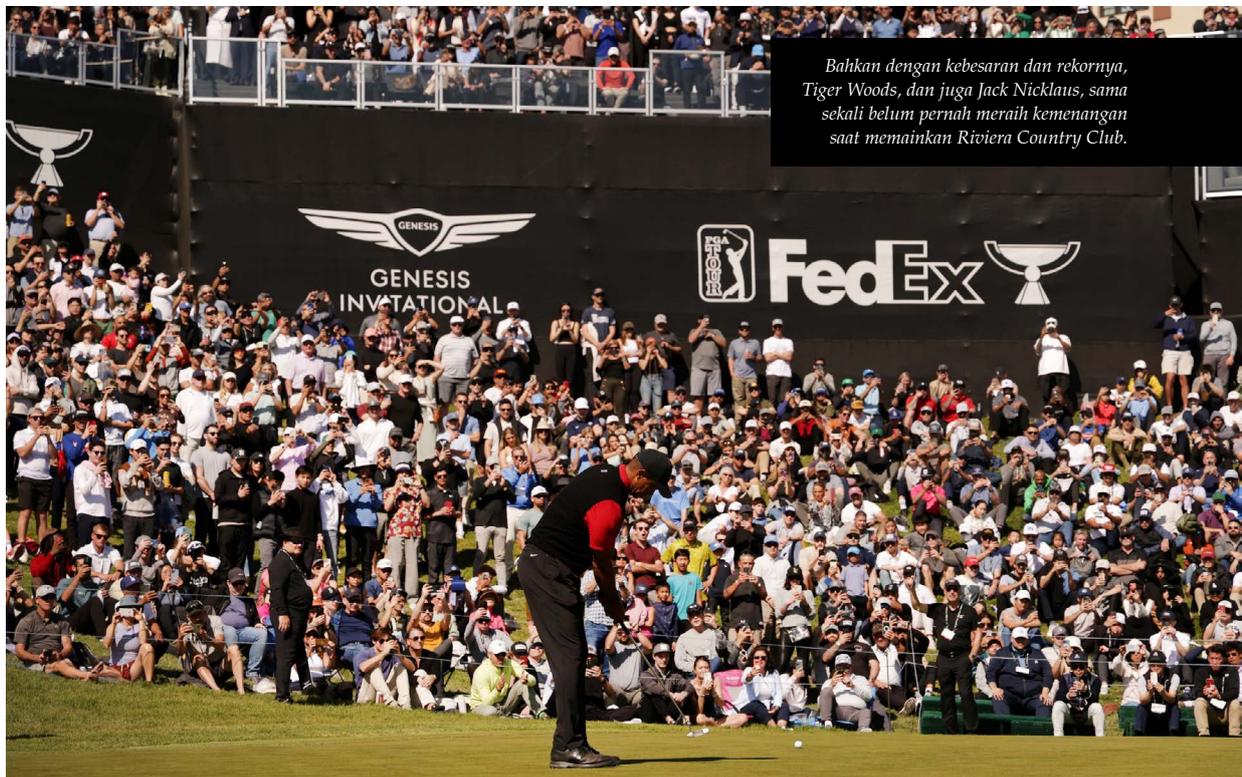
Sulit dipercaya bahwa Riviera menjadi tuan rumah untuk peserta

yang terbatas dari jajaran pemain elite, yang bersaing memperebutkan total hadiah sebesar US\$20 juta bisa menjadi bahan perbincangan yang lebih besar lagi, tapi hal ini bisa terjadi jika Woods melangkah ke tee pertamanya pada hari Kamis dengan club di tangannya.

Woods akan menjadi sorotan tersendiri, setidaknya untuk awal turnamen. Namun, bisa ditebak bahwa Riviera, seperti yang selalu terjadi, akan bersinar terang dan bahwa "Signature Swing" ke Pebble dan "The Riv" akan mengundang kunjungan para penggemar yang ramai, sebagaimana yang telah diperkirakan oleh PGA TOUR. 🇺🇸

#### CATATAN EDITOR

AT&T Pebble Beach Pro-Am 2024 akhirnya harus berakhir pada hari Senin dengan keputusan mengakhiri turnamen itu sebagai ajang 54 hole, untuk pertama kalinya sejak 2009. Cuaca yang buruk menyebabkan putaran keempat tidak bisa dimainkan. Wyndham Clark, yang menjadi pimpinan klasemen pada akhir putaran ketiga didaulat sebagai juara dengan skor total 17-under 199, satu stroke lebih baik daripada pegolf Swedia Ludvig Aberg.



*Bahkan dengan kebesaran dan rekornya, Tiger Woods, dan juga Jack Nicklaus, sama sekali belum pernah meraih kemenangan saat memainkan Riviera Country Club.*



Durasi Bacaan  
1+ MENIT

# EDISI SPESIAL KOLABORASI MOTOROLA DAN PANTONE

**MOTOROLA RAZR 40 ULTRA/MOTOROLA RAZR+, DAN MOTOROLA EDGE 40 NEO KINI HADIR DALAM WARNA PANTONE 13-1023 PEACH FUZZ.**

M

Motorola dan Pantone kembali berkolaborasi secara eksklusif untuk menciptakan sebuah perangkat yang dibalut warna Pantone Color of the Year. Dan tahun ini motorola razr 40 ultra/motorola razr+ dan motorola edge 40 neo telah hadir dengan warna PANTONE 13-1023 Peach Fuzz.

Pantone Color of the Year merupakan sebuah program edukasi yang dicetuskan oleh Pantone Color Institute untuk mencerminkan warna alami simbolik. Tahun ini menjadi tahun ke-25 dari program Pantone Color of the Year dengan pemilihan warna PANTONE 13-1023 Peach Fuzz. Warna yang nyaman ini memiliki esensi lembut yang mencakup perasaan kebersamaan, komunitas, dan kolaborasi.

"Mengingat teknologi kian terjalin dengan umat manusia, kami yakin warna akan memberi sebuah perangkat untuk ekspresi dan lebih dalam lagi memberi pengalaman yang lebih bermakna pada perangkat-perangkat kami. Hal ini termasuk aspek-aspek yang melampaui perangkat dan peranti lunaknya. Persis itulah yang dilakukan Pantone Color of the Year 2024 yang memadukan dunia virtual tempat tinggal kita dan Hasrat kita untuk menjalin koneksi dan kesejahteraan yang lebih dalam," jelas Ruben Castano, Head of Customer Experience and Design Motorola.





Pemilihan PANTONE 13-1023 Peach Fuzz melengkapi misi Motorola untuk menjadikan teknologi lebih mudah diakses dan membantu para pelanggan menggunakan teknologi untuk menjalin koneksi secara sadar. Motorola melihat motorola razr 40 ultra/ motorola razr+ dan motorola edge 40 neo menjadi model yang sangat tepat untuk menggambarkan pesan yang disampaikan oleh warna itu dalam hal kekuatan koneksi manusia.

Model motorola razr 40 ultra/razr+ diciptakan untuk menjalin koneksi dan kolaborasi dan mendorong ekspresi individu yang menonjol berkat desain lipatnya yang ikonik.

Sementara motorola edge 40 neo menekankan warna sebagai pusat desainnya. Dan PANTONE 13-1023 Peach Fuzz dalam bahan kulit vegannya secara indah melengkapi desain perangkat ini yang hangat dan berkontur, melibatkan indra dan membangkitkan imajinasi.

Kedua perangkat ini didesain dengan berpusat pada koneksi dan kepribadian dan menawarkan fitur-fitur yang dikembangkan untuk meningkatkan kemanusiaan bersama. Semangat ini turut diterjemahkan dalam peranti lunak yang ditawarkan, yaitu Moto Unplugged dan Family Space. Kedua





aplikasi ini merangkul keseimbangan antarak ketersambungan dan kenyamanan, keamanan, dan ketegasan.

Moto Unplugged berpusat di sekitar pentingnya rehat dari perangkat dan lebih hadir bagi diri sendiri dan orang-orang di sekitar kita. Adapun Family Space mendorong tiap keluarga untuk mengeksplorasi teknologi dengan panduan.

"Sungguh menyenangkan bisa bekerja sama dengan Motorola dan melihat dedikasi mereka untuk memungkinkan kreativitas, koneksi, dan personalisasi melalui warna di

seluruh perangkat mereka, dan warna tahun ini secara khusus mengusung pentingnya memperkuat koneksi, masyarakat, dan kesejahteraan pribadi," tutur Laurie Pressman, Vice President Pantone Color Institute.

"Pantone Color of the Year 2024 kami, PANTONE 13-1023 Peach Fuzz dengan udah memadu dengan kehidupan virtual dan nyata, menjadikannya sebagai warna ideal untuk fisikalitas perangkat digital. Kami merasa bersemangat melihat audiens kami memanfaatkan fitur-fitur yang Motorola tawarkan untuk memungkinkan dan memfasilitasi koneksi-koneksi yang lebih jauh." 🍑





Durasi Bacaan  
5 MENIT

# PERAYAAN EMAS 50 TAHUN THE PLAYERS

Oleh Jim McCabe.

**BANYAK HAL YANG  
MENJADIKAN THE PLAYERS  
CHAMPIONSHIP SEBAGAI SEBUAH  
FLAGSHIP EVENT PADA PGA TOUR DAN  
EDISI KALI INI MENJADI LEBIH ISTIMEWA  
SEBAGAI EDISI KE-50!**

**A**

Ada kekaguman pada PGA TOUR yang menjelaskan hasrat yang telah mereka curahkan.

Sebagai organisasi olahraga dengan visi yang besar, PGA TOUR telah menciptakan kegembiraan, sebagaimana terbukti pada 30 Januari 2024, dengan pengumuman kemitraan bernilai milyaran dollar dengan Strategic Sports Group.

Namun, organisasi ini juga menjadi organisasi olahraga yang dengan bangga



melihat ke belakang dengan penuh senyum pada sejarahnya yang panjang dan patut dirayakan berkat semua kerja keras yang membawanya sampai sejauh ini. Contoh terbesarnya ialah gelaran tahunan THE PLAYERS Championship.

Singkatnya, THE PLAYERS telah melekat dengan julukan "ajang flagship" selama bertahun-tahun. Namun, bagi para pegolf profesional dan penikmat sejarah golf, ajang ini melampaui julukan itu.

Ketika para pemain elite olahraga ini berkumpul di The Stadium Course di TPC Sawgrass pada 14-17 Maret di Ponte Vedra Beach, California untuk perayaan ke-50 THE PLAYERS Championship, ada banyak alasan untuk merayakannya.

Tak hanya total hadiah uang yang memukau US\$25 juta, atau kualitas pesertanya yang kuat yang mencakup sejumlah

besar para pegolf dari jajaran 100 besar dunia, atau riuhnya ribuan sorakan penggemar. Tidak. Perayaan ini bahkan meluas hingga kenangan yang telah membangun kejuaraan ini menjadi tontonan olahraga sebagaimana adanya sekarang.

Ingat kembali, misalnya, debut THE PLAYERS di Atlanta Country Club tahun 1974. Mungkinkah ada cara yang lebih baik untuk memperkenalkan apa yang ingin Anda jadikan sebagai sebuah turnamen utama ketimbang kemenangan Jack Nicklaus? Oh, dan bisa kembali menjuarainya tahun 1976 dan 1978, seperti yang Nicklaus lakukan, yang disusul oleh keberhasilan Lany Wadkins, Lee Trevino, dan Raymond Floyd?

Betapa nama-nama itu kini ada dalam Hall of Fame. Namun, tren itu berlanjut sepanjang 50 tahun sejarahnya, sebagaimana yang telah dilakukan oleh turnamen-turnamen terbaik: menghasilkan nama-nama terkemuka dan legendaris, para pemain yang tak lagi perlu diperkenalkan.

Singkatnya, dalam sejarah belakangan ini, hal inilah yang terjadi pada THE PLAYERS. Enam dari sepuluh juara terakhir pada satu masa atau masa yang berbeda telah menjadi pegolf No.1 Dunia. Contohnya ialah Rory McIlroy, Justin Thomas, dan Scottie Scheffler, tiga dari empat pemenang terakhir. Dan suatu hari nanti mereka akan mendapatkan status World Golf Hall of Fame.

*Green pulau hole 17 merupakan hole paling ikonik di TPC Sawgrass yang menjadi bagian dari salah satu rangkaian tiga hole terakhir yang tersulit pada ajang PGA TOUR.*



OFFICIAL PGA TOUR  
CONTENT

Sungguh luar biasa, Nicklaus dan Scheffler, juara pertama dan belakangan dari THE PLAYERS.

Nicklaus menorehkan skor total 272 pada 1974, Scheffler membukukan 271 setahun yang lalu. Ini indikasi betapa makin banyak perubahan, makin banyak pula yang tetap sama. Kecuali lapangannya lantaran Nicklaus meraih kemenangan 50 tahun silam di Atlanta Country Club, sedangkan tahun lalu Scheffler meraih kemenangan di lapangan yang dianggap salah satu lapangan paling agung dalam golf.

The Stadium Course di TPC Sawgrass tahun 1982 menjadi lapangan kelima yang menggelar THE PLAYERS dan ada dua generasi penggemar golf yang akan memberi tahu Anda bahwa ada dua lapangan golf yang mereka kenal secara intim, berkat siaran televisi, yaitu Augusta National dan TPC Sawgrass.

Sungguh suatu awal yang TPC Sawgrass miliki. Lapangan ini dianggap



Justin Thomas memamerkan trofi usai menjuarai THE PLAYERS Championship pada tahun 2021.

” *Bisa memenangkan kejuaraan seperti ini rasanya istimewa.*

~ TIGER WOODS.

sangat licik dan menghadirkan tantangan yang menjebak oleh arsitek terkenal Pete Dye. Green pulaunya yang ikonik, hole 17 par 3, sungguh menjadi tantangan yang mengerikan sehingga juara tahun 1982, Jerry Pate, menjadi terobsesi oleh hole tersebut.

”Saya tidak bermain menghadapi Bruce (Lietzke) dan Brad (Bryant). Saya terus menyampaikan ke kedi saya, ‘Kita harus mengalahkan Pete (Dye),’ kenang Pate beberapa tahun silam. ”Kita mesti mengalahkan lapangannya, bukan papan skor!”

Mengakhiri turnamen dengan skor 67 dan 8-under 280, Pate menambahkan kemenangan fenomenal dalam resume yang sudah mencakup U.S. Open dan langsung merayakan dengan gaya yang sesuai. Ia mendorong Dye dan komisioner PGA TOUR saat itu, Deane Beman, ke kolam besar yang melindungi sisi kiri hole 18.

”Terlalu dini untuk menilai lapangan ini,” ujar Pate.

Dan 50 tahun kemudian, TPC Sawgrass sudah kian bagus—dan jika mesti memeriksa semuanya, tajamkan pensil Anda saat memuji The Stadium Course di TPC Sawgrass dengan beberapa hal berikut ini.

Hole yang tak mungkin dilupakan? Green pulau hole 17 di mana pada tahun 1982 Pate memainkan hole itu dengan skor 2-2-2.

Jajaran juara yang terkenal? Setelah Nicklaus ada Wadkins, Floyd, Spieth, Thomas, dan Scheffler, Tiger Woods, Fred Couples, Davis Love, Hal Sutton, David Duval, K.J. Choi, Jason Day, dan Adam Scott. Semua nama mereka ada di TPC Sawgrass.

Bayangkan semua yang Anda tahu mesti ada dalam sebuah lapangan kejuaraan dengan sejarah yang panjang: sejarah, para juara yang berkualitas, daftar pemenang yang tak terlupakan. Semuanya ada di pojok TPC Sawgrass.

Sejak awal mulanya, green pulau hole 17 telah menjadi sorotan.



Rory McIlroy, Juara THE PLAYERS Championship, menjadi salah satu pemenang yang juga menikmati status No. 1 Dunia.

Namun, hal ini tertulis sebagai debut TPC Sawgrass 50 tahun silam dan masih seperti itu adanya pada saat ini. "Hole 17 menjadi satu-satunya permata di lapangan karya Pete Dye bagi Tournament Players Association," menurut Shav Glick dari Los Angeles Times.

Lapangan yang Dye ciptakan merupakan lapangan golf dengan sejumlah nuansa amfiteater bagi penonton, yang menjadikan kejuaraan ini selama bertahun-tahun mendapat perlakuan yang sangat baik. Para

penonton bisa memperoleh kenangan di hole 4 par 4 pendek; tee pembuka yang sempit di hole 9 par 5; hole 14 par 4 yang sangat menantang; dan salah satu rangkaian hole kejuaraan golf paling terkenal, mulai dari hole 16 par 5 dengan risiko dan ganjarannya, hole 17 yang ikonik, dan hole 18 par 4 yang mungkin menjadi driving hole tersulit dalam golf.

"Kami merasa yakin bahwa dalam Tournament Players Club, hari ini kami punya masa depan," tutur Beaman tahun 1982 itu. Setengah abad

kemudian, perkataan itu masih terasa tepat.

Namun, meskipun TPC Sawgrass dan serangkaian bunker dan pepohonan dengan ranting yang rendah yang memaksa Anda memainkan pukulan menjadi fitur yang menonjol bagi kebesaran THE PLAYERS Championship, hal yang paling signifikan ialah para pesertanya.

Tahun demi tahun, THE PLAYERS menghadirkan kelas golf profesional, dari bintang-bintang muda yang paling bersinar hingga para veteran yang paling ahli dan mahir. Tahun demi tahun, THE PLAYERS mewakili lini terbaik golf profesional, kejuaraan

tanpa poin yang lemah sama sekali.

"Bisa memenangkan kejuaraan seperti ini rasanya istimewa," ujar Woods tahun 2001 ketika ia menikmati serangkaian gelombang sukses yang belum pernah dilihat dalam olahraga golf sebelumnya. Semua gelar istimewa telah ia raih, namun kemenangannya di TPC Sawgrass dianggap sama istimewanya dengan kemenangan besar lainnya untuk alasan yang tepat.

"Lapangan golf yang sangat menuntut dengan salah satu peserta yang bisa dibilang terkuat dalam golf."

Itulah resep yang telah teruji oleh waktu dan hanya akan menjadi lebih baik lagi. 🏌️



No.1 Dunia Scottie Scheffler akan mempertahankan gelarnya pada 14-17 Maret ini.

# MST GOLF ARENA



Durasi Bacaan  
3 MENIT

## MENGAPA KEHADIRAN MST GOLF ARENA BAKAL BERDAMPAK POSITIF?





**MST GOLF RESMI HADIR DI INDONESIA BERKAT KEMITRAANNYA DENGAN ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE. MESKI PERSAINGAN RITEL MAKIN SERU, MENGAPA KEHADIRAN RAKSASA ASAL MALAYSIA INI BISA BERDAMPAK POSITIF BAGI GOLF DI INDONESIA?**

**B**

Bulan Januari lalu menjadi bulan yang patut dicatat dalam sejarah industri golf di Indonesia. Persisnya pada 12 Januari, ketika MST Golf Arena La Piazza diresmikan. Peresmian ini menandai kehadiran resmi grup MST Golf di pasar golf Indonesia.

Jika selama ini dikenal sebagai perusahaan yang memasarkan perangkat digital komunikasi, melalui Erajaya Active Lifestyle, Erajaya Group kini menjalin kolaborasinya dengan MST Golf Group Berhad asal Malaysia dan hadir sebagai peritel golf baru di Indonesia.

Meski baru diresmikan pada bulan

Januari, diskusi untuk melakukan kolaborasi ini sudah dilakukan sejak 2023.

“Masih segar dalam ingatan saya pada bulan April 2023 saya berangkat ke Kuala Lumpur, Malaysia untuk menandatangani kerja sama dengan MST Golf Group Berhad. Dan hari ini langkah selanjutnya dari mimpi kami untuk menghadirkan pengalaman ritel golf yang mengesankan telah terwujud dengan pembukaan MST Golf Arena pertama di Indonesia,” tutur Djohan Sutanto, CEO Erajaya Active Lifestyle.

“Kami mempercayai Erajaya Active Lifestyle sebagai mitra dan optimis





bahwa kemitraan ini akan membuahkan hasil yang memuaskan pada masa mendatang,” timpal Ng Yap, Executive Director dan Group Chief Executive Officer MST Golf.

Sebagai spot belanja golf, MST Golf Arena La Piazza ini benar-benar didesain untuk melayani kebutuhan seluruh lapisan pegolf. Dari belanja produk, akademi, fasilitas berlatih, fitting club, sampai bersantap ada di sini. Lokasinya turut menjadikan MST Golf Arena ini sebagai pusat belanja terlengkap, setidaknya di wilayah utara Jakarta.

### Bagaimana Kehadiran MST Golf Arena Bisa Menjadi Hal Positif

Aspek harga dan promosi jelas menjadi dua faktor penting. Masyarakat golf di Indonesia cenderung mencari produk dengan harga yang lebih terjangkau. Meskipun hal ini berlaku bagi semua kalangan, namun demografi pegolf yang memiliki keterbatasan akan menjadi sangat terbantu dengan alternatif produk dan harga yang lebih ramah bagi mereka. Dan kehadiran peritel baru bisa menjadi alternatif demikian.

Hal positif lainnya ialah kemudahan dalam mendapatkan merek-merek tertentu. Kian beragamnya produk berkelas yang menonjolkan beragam karakter dan kepribadian membuat sejumlah kalangan cenderung merasa lebih dekat dengan merek tertentu.

Selain itu, jaringan MST Golf, secara teori, bisa memudahkan pelanggan dalam mendapatkan produk yang mereka cari.

Keberagaman produk dan layanan yang disuguhkan di MST Golf Arena La Piazza ini jelas bukan sekadar hendak menjadikan mereka sebagai pusat belanja golf. Lebih dari itu, mereka juga hendak memenuhi kebutuhan para pegolf dari beragam kalangan.

Melihat varian produk dan merek yang dihadirkan, MST Golf Arena terlihat punya komitmen untuk melayani seluruh lapisan masyarakat golf. Dari merek premium hingga merek populer turut mereka hadirkan; dari yang harganya relatif tinggi hingga yang relatif terjangkau.

MST Golf Arena mengklaim menyediakan hingga 90 merek ternama, yang mencakup club, aparel, maupun aksesoris. Sementara itu, layanan fitting ditawarkan melalui The Golf Lab SEA. Driving range-nya menggunakan simulator Trackman dan ada tujuh bay, plus satu ruang simulator yang luas, yang bisa dimanfaatkan. Selain itu, Sixtynine Café akan menyuguhkan beragam minuman serta makanan untuk melengkapi pengalaman golf di sini.

Merek yang beragam memang bisa membuat bingung, khususnya para pemula. Akan tetapi, jauh sebelum fasilitas ini dibuka, pihak Erajaya Group telah melengkapi para stafnya dengan pengetahuan yang cukup untuk melayani para pegolf.

Dengan begitu, mereka tak lagi perlu bingung hendak memilih produk yang mana. Apalagi dengan fasilitas driving range, serta area putting yang tersedia,

### BEBERAPA MEREK YANG DAPAT ANDA TEMUKAN DI MST GOLF ARENA LA PIAZZA

- G/Fore
- Under Armour
- Nike
- Adidas
- Peter Millar
- Puma Golf
- FootJoy
- Cutter & Buck
- TaylorMade
- McKayson
- Honma
- Peter Millar
- PGA TOUR
- Blue Tees
- Rapsodo
- Titleist
- Bridgestone
- Srixon
- LA Golf
- Onoff
- PING
- Yamaha
- Cobra Golf
- Scotty Cameron
- XXIO
- XXIO Prime
- Callaway
- Mizuno
- Honma
- Majesty
- Maruman
- Gill Daiwa
- Wilson
- Sun Mountain



semua produk bisa dicoba untuk memberi nuansa dan kesan yang dicari oleh pelanggan.

### Ekspansi Bertahap

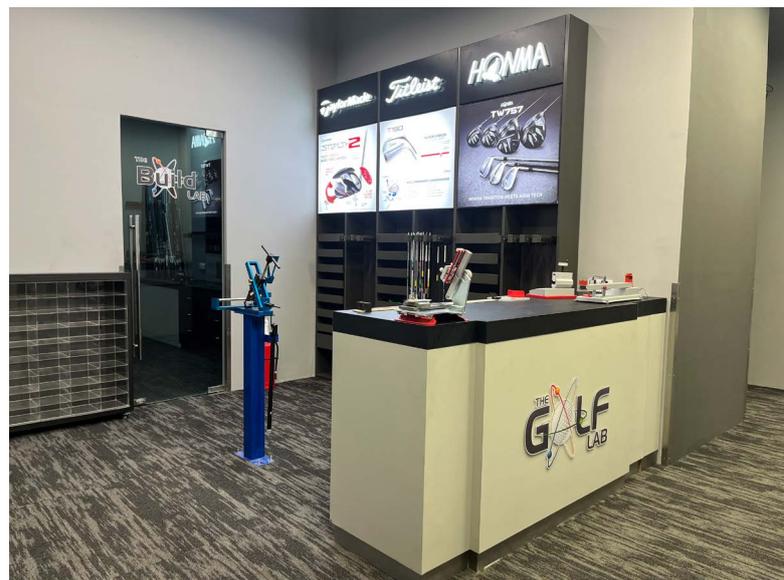
Kemitraan Erajaya Active Lifestyle dan MST Golf Group Berhad ini tak lepas dengan potensi pertumbuhan pegolf di Indonesia, yang disebut-sebut terdongkrak setelah pandemi. Djohan menyebut pihaknya memperkirakan pasar peralatan golf dan aksesorisnya berpotensi mencapai angka US\$1 milyar dengan pertumbuhan lebih dari 5% per tahun hingga 2028.

“Dengan lebih dari 140 juta total Gen-Z dan milenial di Indonesia, kami melihat peluang untuk menggali potensi industri golf di tanah air,” tutur Djohan.

Melayani potensi masyarakat golf yang demikian tinggi jelas menuntut kualitas pelayanan dan kelengkapan produk. Persis itulah yang ditawarkan oleh Erajaya Active Lifestyle dan MST Golf Group Berhad. Kekuatan dukungan ritel itu turut ditunjukkan oleh kehadiran sejumlah perwakilan merek yang merayakan peresmian MST Golf Arena.

“Salah satu alasan kunci dari ekspansi regional MST Golf ialah dukungan dan dorongan dari berbagai merek. Kami sudah diakui oleh berbagai merek sebagai salah satu peritel golf terbaik di dunia dan merek-merek itu berada di balik pertumbuhan kami di wilayah ini,” tutur Ng Yap.

Kehadiran MST Golf Arena ini kemudian disusul oleh kehadiran MST



Golf Pondok Indah, yang diresmikan pada akhir Februari lalu. Peresmian gerai kedua ini menjadi bagian dari ekspansi bertahap yang dilakukan oleh Erajaya Active Lifestyle dan MST Golf.

Tahun 2024 ini, kemitraan ini memang berniat untuk menambah jumlah gerai MST Golf menjadi lima. Lalu tahun 2025 mereka menasar 9 gerai, dan 13 gerai pada tahun 2026. 🌱

### MST GOLF ARENA LA PIAZZA KELAPA GADING

A: Jln. Bulevar 7, Kelapa Gading,  
Jakarta Utara



Durasi Bacaan  
5 MENIT

**”AKAN SANGAT BAGUS  
JIKA PARA PEMAIN  
INDONESIA BISA TAMPIL  
DI KANCAH **JLPGA**  
DAN **LPGA!**”**

## NASA HATAOKA MENGAJAK PARA PEGOLF INDONESIA UNTUK MENCOBA BERKOMPETISI DI PANGGUNG **JLPGA** SEBELUM KEMUDIAN MELOMPAT KE **LPGA**, SEPERTI YANG IA DAN REKAN-REKAN SENEGARANYA LAKUKAN.

**S**ebagian besar penggemar golf di Indonesia mungkin hanya mengenal Nasa Hataoka sebagai bintang LPGA asal Jepang. Pegolf yang pada bulan Januari 2024 lalu genap berusia 25 tahun ini memang terbilang menikmati sukses di sirkuit yang berbasis di Amerika itu. Sejauh ini enam trofi telah ia menangkan, dengan gelar Major tampaknya hanya menjadi soal waktu saja.

Namun, tak banyak yang mengetahui bahwa Hataoka, seperti halnya pegolf wanita Asia lain yang bersinar di dunia—Patty Tavatanakit dan Yuka Saso, misalnya—juga mewarnai karier golfnya dengan

mengikuti kompetisi di Indonesia.

Itulah sebabnya, ketika untuk pertama kalinya sejak 2016, ia kembali ke Jakarta untuk ajang Simone Asia Pacific Cup, bulan Desember 2023 lalu, kami merasa sangat bersemangat. Meskipun bintangnya tidak setenar Atthaya Thitikul, atau Lydia Ko yang tampil pada ajang yang sama tahun 2022, Hataoka menjadi salah satu bintang dunia yang meramaikan Pondok Indah Golf Club.

“Saya tak sabar untuk bermain di Jakarta untuk pertama kalinya setelah sekian lama,” ujar Hataoka menjelang bertanding kala itu, “dan saya sangat menghargai undangan untuk bisa ke



sini, jadi saya sangat senang bermain pada pertandingan ini.”

### **Legenda yang Kurang Dikenal**

Tak banyak yang tahu bahwa kedatangan Hataoka ke Pondok Indah akhir tahun 2023 itu merupakan kunjungannya yang keempat ke Jakarta. Jauh sebelum menjadi salah satu bintang Asia yang bersinar di panggung LPGA, Hataoka telah tiga kali bertanding sebagai pegolf junior, yaitu pada saat mengikuti ajang Ciputra Golfpreneur Junior World Championship (CGJWC).

Ia pertama kali tampil di kelompok B pada tahun 2013 dan secara keseluruhan tampil dengan baik. Pegolf yang kala itu berusia 14 tahun ini memang hanya menempati peringkat kedua di kelompok B.

Akan tetapi, secara keseluruhan ia justru menjadi runner-up kejuaraan, terpaut empat stroke di belakang sang juara Patty Tavatanakit. Satu-satunya yang disayangkan ialah status Girls' Best Gross Overall belum

dipertandingkan pada saat itu.

Setahun kemudian ia kembali ke Jakarta dan bertanding di kelompok A. Meskipun hanya meraih tempat ketiga di kelompok usia tersebut, dan secara keseluruhan berada di peringkat ke-5, catatan skor yang ia raih mengalami peningkatan. Jika setahun sebelumnya hanya bermain 5-under 221, tahun 2014 itu ia mencatatkan skor 2-over 218, tujuh stroke di belakang Rivani Adelia Sihotang yang tampil sebagai Girls' Best Gross Overall pertama pada kejuaraan ini.

“Ketika pertama kali datang ke sini (Jakarta), saya merasa Jepang merupakan negara yang sangat mendapat anugerah dan saya merasa betapa pentingnya untuk beradaptasi dengan perbedaan yang sedemikian (di Jakarta, dibandingkan Jepang),” tutur Hataoka.

### **Bintang yang Kian Melambung**

Ia sempat absen dari CGJWC pada tahun 2015, namun kembali ke Jakarta pada tahun 2016. Menariknya, kala itu





*Ketika pertama kali datang ke sini (Jakarta), saya merasa Jepang merupakan negara yang sangat mendapat anugerah ....*



*Penampilan Hataoka pada CGJWC 2016 merupakan partisipasi ketiga baginya. Ia menciptakan rekor kemenangan terendah sepanjang sejarah dengan 14-under 202.*

ia bertanding dengan menyandang status No.41 Dunia pada World Amateur Golf Ranking.

Mungkin tidak ada yang mengira bahwa tahun 2016 menjadi salah satu tahun fundamental bagi kariernya. Bahkan Hataoka sendiri tidak mengira ia bakal menciptakan legendanya sendiri tatkala kembali ke CGJWC.

Ia kembali ke Indonesia dengan membawa sejumlah prestasi membanggakan. Usai finis di tempat ke-5 pada Australian Women's Amateur bulan Januari 2016, Hataoka juga menjuarai Faldo Series Asia Grand Final dan memenangkan Kanto Amateur Championship, dua pekan sebelum terbang ke Jakarta.

Pekan di PIK Course itu membuatnya layak menjadi salah satu legenda folklor golf di Indonesia.

Setelah bermain 3-under 69 pada putaran pertama, ia menciptakan rekor skor terendah pada kejuaraan tersebut dengan menorehkan skor 9-under 63 pada putaran kedua, sebelum akhirnya menutup dengan skor 70 dan skor total 14-under 202.

Penampilannya kala itu sekaligus menjadi catatan terbaik yang pernah dibukukan oleh pegolf perempuan sepanjang sejarah kejuaraan. Selain itu, dengan selisih kemenangan hingga 10 stroke dari pegolf Thailand Arpichaya Yubol—dan 15 stroke dari wakil terbaik Indonesia Inez Beatrice Wanamarta—kemenangannya sekaligus menjadi kemenangan dengan selisih terbesar.

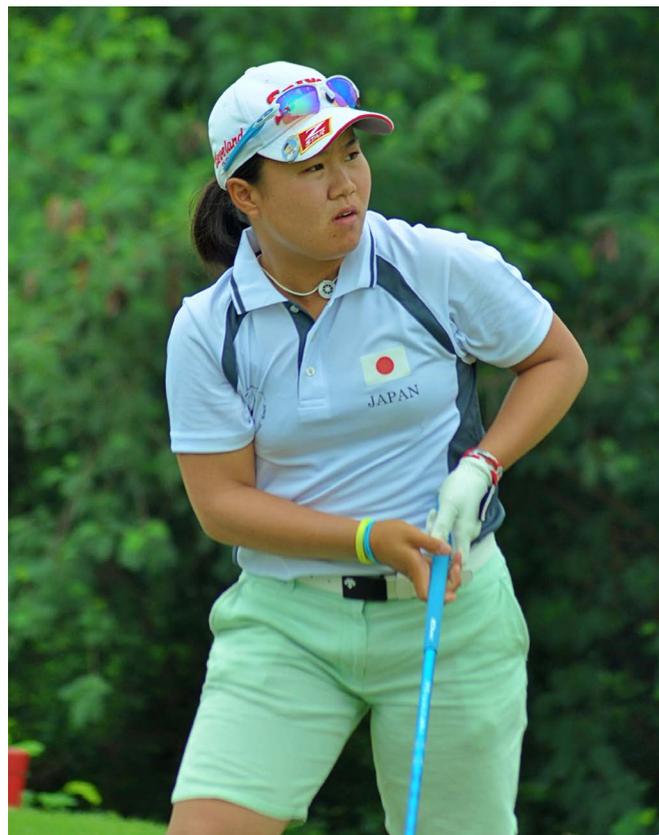
"Saya malah tidak tahu fakta itu," ujar Hataoka kepada kami. "(Sejujurnya,) saya tidak begitu mengingat momen itu lagi, namun

menurut saya tahun 2016 itu merupakan tahun ketika saya sangat bersemangat!”

Jelas kita bisa memahami ujarannya itu dengan baik. Tahun 2016 terbukti menjadi salah satu tahun fenomenal dalam perjalanan kariernya.

Sepekan usai menciptakan rekor di Jakarta, ia finis di posisi T33 dan menjadi pegolf amatir terbaik, satu stroke lebih baik daripada sesama amatir Minami Hiruta dan (calon juara Major) Hannah Green asal Australia.

Dua pekan kemudian, ia finis di tempat kedua pada Japan Women’s Amateur Championship dan finis di sepuluh besar pada Korea Women’s Amateur persis sepekan kemudian. Lalu ia menjuarai IMG Academy Junior World Championship pada bulan Juli, finis di tempat ke-5 pada U.S. Women’s



(Ki-ka) Pajaree Anannarukarn dari Thailand, Nasa Hataoka, dan Inez Wanamarta pada putaran final CGJWC 2016.



Amateur, dan puncaknya ketika ia menjuarai Japan Women’s Open pada bulan September.

Kemenangannya di Prefektur Tochigi kala itu juga fenomenal. Skor 4-under 280 miliknya dua stroke lebih baik daripada Shin Jiyai dan tiga stroke lebih baik daripada Chun Ingee. Kedua pegolf Korea itu merupakan juara Major, dengan Chun baru saja menjuarai The Evian Championship.

Ia pun mengakhiri masa amatirnya dan beralih profesional pada tahun 2016, mengakhiri tahun itu dengan berada di peringkat 135 pada Rolex Women’s World Golf Rankings. Dan sejak 2018-2022 ia selalu berada di jajaran sepuluh besar dunia, dan mengakhiri 2023 lalu di peringkat 17.

### **Mendukung Visi Global**

Meski banyak berkiprah di panggung LPGA, Hataoka masih sesekali

kembali ke JLPGA. Dengan visi global yang dicetuskan oleh Presiden JLPGA Hiromi Kobayashi dalam beberapa tahun terakhir ini, Hataoka menekankan dukungannya terhadap visi tersebut.

Ia meyakini level kompetisi yang sangat tinggi di Jepang bisa menjadi persiapan yang sangat baik untuk bertolak ke panggung global. Tidak hanya popularitas JLPGA yang bahkan melampaui sirkuit kaum pria di sana, tapi jumlah pertandingannya juga bahkan lebih banyak, dengan total hadiah yang juga besar.

"Saya sangat setuju dengan visi beliau," tegasnya. "Dan saya juga berharap ada lebih banyak lagi orang yang menyaksikan turnamen-turnamen JLPGA melalui televisi sehingga kemudian ingin bermain di Jepang."

Ia juga bersemangat lantaran tahun ini ada lebih banyak pegolf Jepang yang akan menemani dirinya bermain pada ajang LPGA.

"Saya bersemangat karena ada sembilan pegolf Jepang (lainnya) yang

berkompetisi pada LPGA, dan saya tahu situasinya akan menjadi sulit, tapi saya ingin bermain sebaik mungkin!"

Ia mengacu pada Ayaka Furue, Mone Inami, Minami Katsu, Yuna Nishimura, Mao Saigo, Yuka Saso, Hinako Shibuno, Ayaka Uehara, dan Yuri Yoshida.

Menyinggung peluangnya pada kejuaraan Major, ia menambahkan, "Sekarang ini saya bisa membuat banyak birdie, jadi saya ingin meningkatkan persentase menyelamatkan par," tuturnya.

Hal terakhir yang ia tekankan ialah agar para pegolf junior di Indonesia berjuang sebaik mungkin dan menimba pengalaman bertanding lebih banyak di luar negeri.

"Sepertinya tidak banyak pertandingan di Jakarta, tapi saya pikir akan sangat bagus jika para pemain Indonesia bisa tampil di kancah JLPGA dan LPGA dengan memanfaatkan beberapa kesempatan, jadi saya ingin para pegolf junior saat ini berjuang sebaik mungkin!" 🇮🇩



Durasi Bacaan  
4+ MENIT

# MENGENAL SIGNATURE EVENT PADA PGA TOUR

**APA ITU SIGNATURE EVENT? APA YANG MEMBEDAKANNYA DARI KEEMPAT AJANG MAJOR? BAGAIMANA SEORANG PEGOLF BISA MENGIKUTINYA? KAMI URAIKAN DALAM ARTIKEL INI!**



# A

Ada sejumlah hal berbeda ketika PGA TOUR menggulirkan kompetisi mereka tahun 2024 ini. Untuk pertama kalinya sejak 2013, sirkuit terkemuka di dunia ini menggulirkan kompetisi mereka pada bulan Januari dan berakhir pada bulan Desember.

Signature Event menjadi hal signifikan berikutnya pada musim 2024 ini. Istilah mulai sering diungkapkan sejak musim gugur tahun 2023.

Konsep dasar Signature Event ini ialah lebih sering mengumpulkan para pegolf terbaik di dunia dalam satu turnamen sehingga bisa membangkitkan antusiasme para penggemar dalam menyaksikannya.

Jika istilah Full Field ditujukan bagi turnamen-turnamen reguler, Signature Event menjadi ajang khusus. Jika turnamen Full Field bisa diikuti para pemegang kartu PGA TOUR pada

umumnya, Signature Event hanya diikuti para pegolf terbaik sehingga pesertanya pun hanya terbatas sebanyak 80 pemain.

### **Signature Event vs Elevated Event**

Lalu bagaimana dengan Elevated Event? Anda yang kerap menyaksikan siaran langsung PGA TOUR dan mengikuti perkembangannya tentu mengingat istilah Elevated Event ketika diperkenalkan pada tahun 2022.

Elevated Event ini juga mengalami transformasi dalam waktu relatif singkat. Dari semula hanya 4 turnamen menjadi 12 turnamen pada musim 2022-2023. Sejumlah turnamen mendapatkan peningkatan status, yang otomatis mendapat peningkatan hadiah uang. Selain The Sentry (US\$15 juta,

sekitar Rp234,2 milyar), turnamen lain yang mendapat peningkatan status menyediakan total hadiah sebesar US\$20 juta (sekitar Rp312,3 milyar). Pengecualian ada pada THE PLAYERS Championship yang menyediakan US\$25 juta (sekitar Rp390,4 milyar).

Kala itu Keputusan meningkatkan hadiah uang pada sejumlah turnamen dipandang sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan para pegolf terbaik dunia, sembari menyaingi LIV Golf yang menyuguhkan total hadiah US\$25 juta.

### **Signature Event Menggantikan Elevated Event**

Per 7 Agustus 2023 lalu, PGA TOUR menggunakan istilah Signature Event menggantikan Elevated Event. Meskipun ide dasarnya masih tetap



*Dalam pengumumannya soal Jadwal Reguler FedExCup 2024, Komisioner PGA TOUR Jay Monahan turut mengumumkan delapan turnamen sebagai Signature Event sepanjang musim 2024.*

sama, kali ini mereka menciptakan adrenalin di antara para pegolf profesional agar bisa mengikuti Signature Event pada musim 2024 ini.

Sebanyak 8 turnamen diresmikan sebagai Signature Event (lihat boks untuk daftar turnamennya). Dari jumlah itu, 5 di antaranya tidak memberlakukan cut-off dan hanya akan diikuti oleh 70-80 pegolf.

Adapun 3 turnamen (The Genesis Invitational, Arnold Palmer Invitational presented by Mastercard, dan Memorial Tournament presented by Workday) akan memberlakukan cut-off untuk 50 pemain teratas plus ties dan pemain mana pun yang berjarak 10 stroke dari pemuncak klasemen.

### Siapa yang Berhak Ikut Signature Event?

Jumlah maksimal 80 peserta itu tampaknya memang sengaja

ditentukan pihak PGA TOUR untuk menjamin para penggemar mendapatkan kualitas persaingan yang lebih baik daripada yang sudah-sudah.

Untuk menjamin kualitas aksi di lapangan, mereka yang berhak mengikuti Signature Event termasuk 50 pegolf teratas pada klasemen final FedExCup 2022-2023.

Selain itu, 15 pegolf lainnya bisa berpartisipasi jika masuk ke dalam apa yang mereka sebut The Next 10 dan The Swing 5—yang karena alasan sponsor menjadi nama Aon Next 10 dan Aon Swing 5.

The Next 10 mewakili 10 anggota teratas, yang belum masuk kualifikasi, dari klasemen FedExCup. Sementara The Swing 5 mewakili lima peraih poin teratas pada klasemen FedExCup, sejauh belum masuk kualifikasi, dari turnamen Full Field dan turnamen lain yang digelar sebelum tiap Signature Event.



Hideki Matsuyama menjadi pegolf Asia pertama yang menjuarai salah satu Signature Event, The Genesis Invitational 2024.

C.T. Pan salah satu pegolf Asia yang memanfaatkan skema AON Swing 5 untuk bisa mengikuti Arnold Palmer Invitational presented by Mastercard 2024.



Pemain lain yang bisa mengikuti Signature Event termasuk para juara turnamen musim yang tengah berlangsung (kecuali Additional Event), anggota PGA TOUR yang masuk 30 besar Official World Golf Ranking, dan 4 pemain undangan sponsor.

"Meskipun menjuarai ajang PGA TOUR terus menjadi hal yang sangat menantang—dan paling sulit—kami telah lebih jauh lagi menyambungkan tiap turnamen, dengan pertarungan yang lebih besar tiap pekannya," ujar Jay Monahan tatkala mengumumkan Signature Event ini.

"Dari The Sentry hingga FedExCup Playoff dan hingga FedExCup Fall yang akan diumumkan kemudian, irama yang baru ini akan menciptakan keseruan yang konsisten bagi para penggemar kami dan menghadaahi para pemain melebihi yang sudah-sudah."

### **Bagaimana Antusiasme Sejauh Ini?**

Sejujurnya, pihak PGA TOUR seakan kehilangan sorotan tatkala salah satu Signature Event mereka, AT&T Pebble Beach Pro-Am terpaksa menjadi ajang 54 hole, yang diputuskan pada hari Senin. Kondisi cuaca yang buruk menyebabkan putaran final tak bisa dilangsungkan.

Sebagian besar komentar, dengan mudah, menyebut mereka gagal menciptakan antusiasme justru ketika LIV Golf League memulai kompetisi mereka di Mayakoba pada pekan yang sama.

Namun, dengan musim yang baru bergulir, yang segera berpuncak pada perayaan 50 tahun THE PLAYERS Championship dimainkan di TPC Sawgrass, para penggemar golf bisa kembali menikmati PGA TOUR sebagaimana yang mereka harapkan. 🏌️

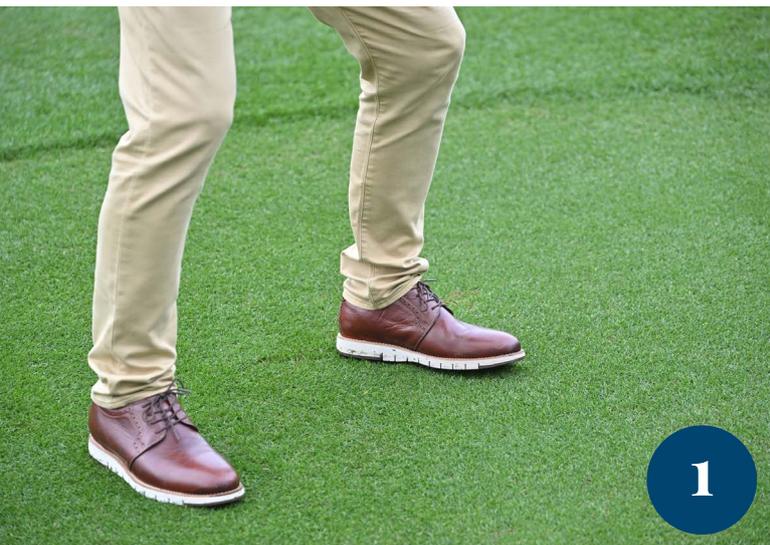


Durasi Bacaan  
1+ MENIT

# GERAKAN KAKI SCOTTIE SCHEFFLER

Oleh Todd Anderson.

**DALAM TUTORIAL INI TODD ANDERSON MENJABARKAN GERAKAN KAKI YANG UNIK DARI PEGOLF NO.1 DUNIA SCOTTIE SCHEFFLER, YANG MEMBANTUNYA MENCIPTAKAN ENERGI DARI PIJAKANNYA SAAT IMPACT.**



# S

Saat membicarakan Scottie Scheffler, juara bertahan THE PLAYERS Championship, salah satu hal yang orang bicarakan ialah bagaimana ia menggunakan kakinya secara unik untuk menciptakan tenaga dalam swing golfnya.

Jika menyaksikan para pegolf PGA TOUR, gerakan kaki tiap pemain punya keunikan dalam swing masing-masing.

Anda melihat jari kaki dan kaki mereka berputar dalam sejumlah derajat tertentu.

Bagi Scottie, ia menggunakan permukaan tanah untuk memberi keuntungan baginya sebab ia memakai kakinya untuk mendorong tanah dan menciptakan tenaga. Meskipun ia merupakan salah satu pemukul bola terbaik dalam golf, saya tidak



**OFFICIAL  
PGA TOUR  
CONTENT**



akan mencoba dan meniru gerakan kakinya, dan juga, saya pun takkan memintanya untuk mengubah gerakan ini!

### Mengokang Kaki Belakang (Kaki Kanan bagi Nonkidal)

Kunci bagi gerakan Scottie ialah Anda mesti punya pola gerakan yang sama dengan kaki Anda. Scottie punya gerakan yang sangat konsisten, dan sebagai pemain yang konsisten, ia selalu bisa mengulangi gerakannya. Saat melihat posisi di puncak back

swing-nya, ia mengokang beratnya ke kaki belakangnya (kaki kanan, **Foto 1**). Begitu lengannya mengayun turun (**Foto 2**), ia kemudian menggeser berat badannya ke kaki depan (kiri) dan kaki itu berputar (**Foto 3**).

Sekarang, begitu ia mulai mendorong kaki belakang (kanan), kaki depan (kiri) berputar ke arah target, kaki belakangnya mulai mendorong ke belakang dan berputar juga (**Foto 4 dan 5**). Scottie memiliki irama yang indah dengan swing golfinya, yang membantu potingan gerakan ini pada kakinya.

### Menunjuk ke Arah Target

Saat menyelesaikan swing-nya, jari kaki pada kedua kakinya menunjuk ke target (**Foto 6**), sesuatu yang sangat unik. Ia selalu melakukannya dengan persis sama dan ia memiliki gerakan ini yang terpaku pada satu titik, di mana waktunya sempurna dan ia bisa memukul bola dengan solid.

Tidaklah mengapa jika memiliki sesuatu yang unik pada swing Anda, jika secara konsisten melakukan gerakan tersebut lagi dan lagi. 🏌️



### TODD ANDERSON

menjabat sebagai **Direktur Instruksi** pada **PGA TOUR Performance Center** di TPC Sawgrass, rumah THE PLAYERS Championship. National PGA Teacher of the Year 2010 ini telah menyaksikan murid-muridnya mengemas lebih dari 50 kemenangan di seluruh PGA TOUR dan Korn Ferry Tour, termasuk dua gelar FedExCup. Saat ini ia berpredikat sebagai salah satu dari 20 instruktur top di Amerika Serikat menurut Golf Digest. Ikuti Todd melalui akun Twitter-nya **@ToddAndersonTPC**.



Durasi Bacaan  
3+ MENIT

# MERAYAKAN JOHN SURTEES, SANG LEGENDA

GOODWILL REVIVAL YANG AKAN DIADAKAN PADA 6-8 SEPTEMBER 2024  
BAKAL MENJADI PANGGUNG UNTUK MEMBERIKAN PENGHORMATAN  
KEPADA JOHN SURTEES, PEMEGANG DELAPAN GELAR JUARA DUNIA.



T

Tahun 2024 ini merupakan tahun Istimewa bagi John Surtees. Inilah tahun ke-60 sejak ia menjuarai Formula 1 World Championship. Bahkan sang legenda genap berusia 90 tahun pada 11 Februari 2024 lalu.

Karier otomotif Surtees memang sulit ditandingi oleh siapa pun. Pasalnya, ia sukses menjadi yang terbaik dalam sejumlah disiplin bapalan, dari mobil hingga motor. Prestasinya mencakup tujuh kali menjuarai World Championship balap motor antara tahun 1956 dan 1960. Lalu pada tahun 1964 ia menjuarai Formula

1 World Championship, dan dua tahun kemudian memenangkan Can-Am Championship 1966

John Surtees merupakan figure kunci dalam gelaran unik tahunan Goodwood. Pada festival ini pula ia menguji sebuah mobil untuk pertama kalinya pada tahun 1959. Tahun berikutnya, ia melakoni debut roda empatnya pada Formula Junior Cooper, sebuah balapan untuk Ken Tyrrell, pada Pertemuan Anggota ke-39, bulan Maret 1960. Kala itu ia finis di tempat kedua, di belakang legenda lainnya, Jim Clark.

*Legenda otomotif John Surtees menjadi satu-satunya peraih gelar World Championship di atas roda dua dan roda empat.*



Musim 1960 itu sendiri sangat luar biasa. Setelah mengikuti balapan roda empat pertamanya bulan Maret itu, ia melakoni debut F1 pada bulan Mei dan langsung naik podium dengan berada di tempat kedua pada British Grand Prix bulan Juli. Posisi pertama segera ia raih pada Portuguese Grand Prix bulan Agustus! Semua itu ia raih sembari masih memegang teguh komitmennya untuk roda dua, di mana ia menjuarai World Championship 350cc dan 500cc untuk MV Agusta.



*John Surtees berpartisipasi pada Goodwill Revival 1998. (Bawah) Ketika tampil pada Goodwill Revival 1994.*



Pada tahun 1993 Surtees menjadi Penyokong untuk Festival of Speed perdana. Ia memanfaatkan koneksinya yang luas untuk mengorganisasi kelas-kelas sepeda motor untuk ajang tersebut dan bahkan mengendarai Vincent 1952 miliknya.

Surtees selalu menghadiri balapan pada periode awal Goodwood Revivals. "Big John", julukannya, kerap menghibur generasi baru penggemar olahraga motor Goodwood, sebaai seorang pesaing Tangguh dalam RAC



TT Celebrations, persis ketika ia berada di sirkuit pada masa jayanya.

Tak lama setelah berpulang pada bulan Maret 2017, Pertemuan Anggota ke-75 lekas memberi penghormatan yang mengharukan kepada Surtees, tepat pada peringatan hari balapan pertamanya tahun 1960, dengan menggemakan suara satu menit di paddock dan Duke of Richmond memimpin putaran peringatan di dalam Team Surtees Lola T70.

"John Surtees adalah sosok yang unik. Meskipun menghabiskan masa dewasa saya dalam balapan yang ultrakompetitif di antara pembalap, seperti Stirling Moss, Jack Brabham, Jackie Stewart, dan banyak lagi, ia merupakan pribadi yang paling kompetitif di antara yang lain! Ia meraih gelar dunia sepeda motor hingga tujuh kali, dan sekali menjuarai Formula 1 Driver's World Championship," Doug Nye, sejarawan balap motor, yang juga salah satu



(Atas) John Surtees menunjukkan kelihaiannya berlomba di atas roda dua pada Goodwill Revival 2010 ini. (Bawah) John Surtees (kiri) bersama Duke of Richmond dan Valentino Rossi pada Goodwill Revival 2015.

## DAFTAR BALAPAN PADA GOODWILL REVIVAL 2024

**Sussex Trophy–World Championship Sportscars** dari tipe yang dilombakan pada periode 1955-1960, yang akan dilangsungkan pada Jumat (6/9).

**Madgwick Cup**—Mobil-mobil balap sport di bawah 2,5 liter dari periode 1955-1960. Ajang ini sempat absen diperlombakan tahun 2023 lalu.

**Goodwood Trophy**—Mobil-mobil Grand Prix dan Voiturette dari periode 1930-1951, yang menghadirkan koleksi mengesankan mobil-mobil Grand Prix dan Voiturette era 1930-an, 1940-an, dan 1950-an.

**Barry Sheene Memorial Trophy Part One**—Pra-1955 Grand Prix Motorcycle yang berlangsung sepanjang akhir pekan dan menghadirkan kompetisi balap motor pra-1955.

**Stirling Moss Memorial Trophy**—Pra-1963 GT yang kembali diselenggarakan untuk ketujuh kalinya.

**Whitsun Trophy**—Balap otomotif prototipe dari 1960-1966.

**Fordwater Trophy**—Balap mobil produksi dan mobil-mobil GT dari 1955-1960.

**St Mary's Trophy Part One**—Balap mobil saloon 1960-an.

**Earl of March Trophy**—Formula 3 500cc.

**Richmond & Gordon Trophies**—Mobil-mobil Grand Prix 2,5 liter dari 1954-1960

**RAC TT Celebration**—kokpit tertutup mobil GT dan mobil-mobil prototipe dari 1960-1964.

**Glover Trophy**—Mobil-mobil Grand Prix 1,5 liter dari 1961-1965.

**Freddie March Memorial Trophy**—Dari mobil-mobil dengan semangat balapan Goodwill Nine Hour.



Duke of Richmond mengendarai Team Surtees Lola T70.

“John Surtees tak hanya merupakan figur yang besar dalam sirkuit otomotif Goodwood, tapi juga memainkan andil yang besar dalam mengukuhkan ajang modern kita.

~ DUKE OF RICHMOND.



pendiri Festival of Speed dan sahabat dari Goodwood memuji.

“Di atas sepeda motor ia punya keajaiban yang bisa disaksikan, seorang pria dan mesin yang berpadu satu— sementara di dalam mobil ia tak kenal ampun dan masih terlihat sangat ahli— ia perfeksionis total. Sejak pertama kalinya menguji balap mobil pada Goodwood tahun 1959-1960, ia menjadi salah satu Penyokong Festival of Speed tahun 1993. Ia, baik di atas roda dua maupun empat, merupakan bintang yang total.”

Duke of Richmond menambahkan, “Sebagai pemegang delapan gelar Juara Dunia dan satu-satunya pria yang meraih penghormatan, baik di atas roda

dua maupun roda empat, John Surtees tak hanya merupakan figur yang besar dalam sirkuit otomotif Goodwood, tapi juga memainkan andil yang besar dalam mengukuhkan ajang modern kita.

“Bersama Stirling Moss, John menjadi Penyokong untuk Festival of Speed dan sangat terlibat sejak awal. Melebihi segalanya, ia merupakan seorang pembalap yang luar biasa dan sahabat yang mengagumkan.”

Penghormatan bagi Surtees ini akan berlangsung sepanjang akhir pekan, termasuk pada seluruh jadwal balapan, yang secara eksklusif akan dilangsungkan dengan menggunakan bahan bakar yang terbaru. 🏎️

(Atas) Bersiap untuk berlomba pada Goodwill Revival 2000. (Bawah) Melaju di dalam lintasan pada Goodwill Revival 2014.



Durasi Bacaan  
2+ MENIT

# EDISI SPESIAL BMW EXPLORO

SEPEDA EDISI SPESIAL DENGAN TEKNOLOGI INOVATIF  
DAN DESAIN PROGRESIF.

# S

Sepeda BMW Exploro menjadi buah kerja sama antara BMW dengan perusahaan sepeda yang sudah ternama, 3T. Tiga jenis sepeda yang mereka ciptakan menjadi perpaduan unik teknologi terkemuka dengan desain yang progresif. Ketiganya mulai dari gravel bike, road bike, dan urbanbike.

Secara visual, desain ketiganya tampak ekspresif beserta komponen-komponennya yang berkualitas. Ketiga model tersebut menegaskan hasrat demi performa dan kualitas premium yang menjadi penanda sepeda-sepeda BMW sejak awal. Ketiga model itu juga memiliki rangka yang sepenuhnya terbuat dari serat karbon, yang bisa dipesan dengan enam ukuran.

## 12 Gir Kecepatan, Rem Cakram Hidrolik

Gir nirkabel elektrik dengan 12 kecepatan Rival AXS dari SRAM memungkinkan pergantian gir dapat dilakukan dengan mudah dan presisi.

Desainnya yang bersih dan elegan dengan rangka serat karbonnya turut





menunjukkan jalur-jalur kabel untuk rem cakram hidrolis yang terdapat di balik rangkanya. Seksi yang lebih rendah di rangka itu memiliki warna yang lebih gelap. Sedangkan bagian atas tubenya, serta seksi yang lebih ke atas memiliki warna yang lebih cerah.

Rem SRAM Rival hidrolis dengan cakram 160 mm akan menghasilkan daya henti yang dibutuhkan untuk memberikan performa ketika dibutuhkan.

Versi listrik sepeda ini dilengkapi oleh rear-wheel hub motor Mahle X20, yang memberi injeksi daya tambahan. Sistem yang sepenuhnya terintegrasi dan bobot yang ringan dari motor elektrik ini menjadikan desain sepeda listrik BMW Exploro identic dengan model klasiknya.

### **Tentukan Pilihan Sesuai Kebutuhan**

BMW Exploro Gravel akan cocok untuk jalanan berkerikil berkat rangka roda aluminium 27,5 inci, ban Pirelli Cinturato Gravel, dudukan serat karbon, sadel Sella Italia Model X Superflow, dan stang balap serat karbon. Sementara model listrik BMW Exploro Gravel dilengkapi dengan motor yang terintegrasi, yang bisa memberi daya pada sepeda untuk jarak

tempuh yang signifikan melalui energi baterai 350 Wh.

Model BMW Exploro Road cocok untuk permukaan beraspal dengan rangka roda 28 inci serat karbon, ban tubeless Panaracer GravelKing Slick, aero seatpost, sadel Selle Italia, dan stang balap serat karbon membuat model ini tetap ringan. Model listriknya menjanjikan penghematan berat yang signifikan lantaran baterai yang lebih kecil (di bawah 250 Wh), dengan daya jelajah yang lebih pendek.

BMW Exploro Urban menjadi jawaban bagi yang gemar bersepeda untuk bekerja, sekolah, berbelanja, dan melakukan perjalanan. Sepeda ini didesain untuk lingkungan urban dengan rangka roda aluminium 27,5 inci. Model listriknya juga memberi daya jelajah luas berkat efisiensi asistensi pedal dari motor Mahle X20 dengan baterai 350 Wh.

BMW membandrol sepeda canggih ini dengan harga menawan: BMW Exploro Gravel €4.999, BMW Exploro Gravel elektrik €7.999; BMW Exploro Road €5.999, BMW Exploro Road elektrik €8.999; BMW Exploro Urban €4.999, BMW Exploro Urban elektrik €7.999. 📱



Durasi Bacaan  
2+ MENIT

# JAO PING RIVER CRUISE SIAP MELAYANI!





## ANANTARA CHIANG MAI RESORT MEMPERLUAS PENAWARAN PELAYARAN MEWAH MEREKA DENGAN DUA PERAHU DAN EMPAT DAFTAR PERJALANAN BERBEDA.

# B

Bagi Anantara Chiang Mai, Sungai Mae Ping telah menjadi bagian pengalaman resor yang sangat penting. Mulai dari yoga pada pagi hari, sarapan di bawah pepohonan bodhi, bermalas-malasan di kolam renang, sampai menikmati terbenamnya matahari sambil menyesap koktail di ruang terbuka. Semua aktivitas itu dilakukan dengan pemandangan kehidupan kota kuno. Kini dengan penambahan dermaga pribadi, pengalaman di Anantara kini diperluas hingga ke sungai tersebut!

JAO Ping, yang berarti "Rajanya sungai", menawarkan pelayaran



harian baik untuk individu, maupun kelompok, baik bagi para tamu resor maupun pengunjung. Ada dua perahu yang dibuat dengan tangan dari kayu jati, yang masing-masing diberi nama Nam Jai dan Nam Jit.

Nam Jai merupakan perahu yang menyerupai ekor skorpio dan bisa memuat hingga delapan penumpang. Adapun Nam Jit merupakan perahu dengan muatan yang lebih besar dan fasilitas lengkap. Ada bar, area bersantap, dan fasilitas-fasilitas khusus hingga 24 penumpang duduk atau 40 penumpang dalam suasana yang lebih privat.

### **Nam Jai Cruise**

Sebagai bagian dari janji Anantara untuk memberikan pengalaman menyeluruh bagi para tamunya selama perjalanan ini, pelayaran JAO Ping pada pagi hari akan mengunjungi Wat Ket Karam, salah satu masyarakat Chiang Mai tertua.

Para tamu berkesempatan untuk melakukan tur ke perkampungan umat Budha, Kristen, Muslim, Hindu, dan Sikh yang sedemikian unik, terutama lantaran mereka menetap bersama-sama.

Peserta tur juga bisa bersantap di spot yang semula merupakan spot

*Dermaga Long Muan yang berada di area Anantara Chiang Mai Resort menjadi titik tolak pelayaran.*



rahasia terbaik kota, namun kini menjadi tempat bersantap dengan penilaian Michelin Thailand, Lung Kajohn, dengan bakpao ukuran kecil yang lezat.

Nam Jai juga berlayar melewati kota pada saat senja, melintas di bawah jembatan-jembatan yang ikonik, melewati kuil-kuil kecil, dan ke bawah rerimbunan pohon. Begitu langit menjadi tenang, dan sungai memancarkan cahaya-cahaya emas, tepian sungai mendadak menjadi semarak dengan ribuan cahaya. Para tamu pun bisa menikmati suguhan

makanan kecil dan koktil sesukanya.

### **Nam Jit Cruise**

Geladak di perahu ini ditata dengan tradisi yang agung: minum teh sore pada sore hari setiap harinya. Pengalaman khas Anantara membawa tradisi klasik Inggris dan menambahkan nuansa tropis, dengan tiap kue kering, biskuit, kue-kue musiman, roti-roti yang baru dipanggang dan disajikan dengan indah. Para tamu bisa mencicipi semuanya dengan pilihan teh, kopi, bahkan sparkling wine!

Berlayar sambil santap malam menjadi sebuah acara yang mewah. Ada empat hidangan masakan Kerajaan Thailand yang disajikan di bawah gemerlap bintang. Minuman yang bisa dinikmati sepuasnya menambah pengalaman dengan bersulang minuman sampanye ikut memberi sentuhan Ajaib. Bar di perahu juga diawaki oleh mixology yang siap mengocok koktil khas.

"Pelayaran di sepanjang Sungai Mae Ping tak hanya memberi gambaran kehidupan sehari-hari di Chiang Mai, tapi juga menambahnya dengan santap malam mewah dan kenyamanan superior, pengalaman ini menjanjikan sesuatu yang paling berkesan,



*Opsi Nam Jit Cruise  
memungkinkan tamu menikmati  
santap malam bersama sahabat  
dan keluarga.*



sesuatu yang bisa dikenang oleh para tamu bahkan jauh setelah mereka meninggalkan resor kami,” ujar General Manager Anantara Chiang Mai Resort Pitak Norathepkitti.

JAO Ping River Cruise mulai berlayar pada pukul 09:00, 14:30, dan 18:00 setiap hari, tergantung kondisi cuaca dan pemesanan di awal dari Dermaga Long Muan yang ada di resor. Harga yang ditawarkan mulai dari THB990++ per orang, di mana tamu bahkan bisa mencarternya untuk pelayaran pribadi. 🍷

#### **Jadwal Pelayaran**

**09:00-10:30** Sunrise Cruise

**14:30-16:00** Afternoon Tea Cruise

**17:00-18:30** Twilight Voyage

**18:00-20:00** Dinner Cruise

#### **JAO Ping River Cruise**

**T:** +66 53 253 333

**W:** <https://www.anantara.com/en/chiang-mai/restaurants/jao-ping-river-cruise>

**E:** [chiangmai@anantara.com](mailto:chiangmai@anantara.com)

### **Pilot Automatic Boutique Edition**

Sejak diluncurkan kembali tahun 2023, koleksi Zenith Pilot telah mengambil inspirasi dari seluruh lini penerbangan masa lalu dan masa kini. Dengan warna biru sebagai warna khas Zenith, Pilot Automatic Boutique Edition ini didesain dengan rangka berdiameter 40 mm dengan bezel atas yang bundar, khas, dan datar. Crown yang besar menciptakan bentuk bersudut yang tegas, sembari memudahkan pengoperasian jam, bahkan dengan sarung tangan sekali pun. Arloji ini digerakkan oleh mesin EL Primero 3620 berfrekuensi tinggi, yang jeroannya terlihat dari bagian belakang jam. Mesin ini punya cadangan daya hingga 60 jam.



### Arloji Tiga Kalender

Chronomaster Original Triple Calendar kembali hadir dengan ketajaman akurasi waktu. Arloji ini bisa dibilang butuh waktu 55 tahun untuk bisa diciptakan. Arloji ini punya beraga fungsi, Meskipun sangat memenuhi standard Chronomaster Original, penyertaan kalender yang lengkap membuat arloji ini lebih intuitif untuk dibaca. Hari dalam pekan dan bulan berjalan ditampilkan dalam jendela yang ditempatkan secara simetris di atas pengukur kronografinya. Sedang tanggal diposisikan dalam posisi tradisional El Primer, 04:30. Fase bulannya ditaruh di dalam pengukur 60 menit di arah pukul 6. Arloji ini digerakkan oleh mesin El Primero 3610 yang bekerja dengan frekuensi 5 Hz (36'000 VpH), lengkap dengan cadangan daya sekitar 60 jam.





### **Bintang Baru**

DEFY Skyline Tourbillon merupakan arloji dengan mesin otomatis tourbillon berfrekuensi tinggi, yang hadir dalam model baja dan keramik hitam. Seperti halnya mesin El Primero, DEFY Skyline Tourbillon beroperasi dengan rasio berfrekuensi tinggi 5 Hz (36'000 VpH) sehingga menjamin performa kronometrik yang optimal dengan daya tahan terhadap benturan. Diameternya 41 mm dengan tali yang serasi, baik pada pilihan baja tahan karat maupun keramik hitam. Bagian tengahnya bisa terlihat jelas melalui bukaan di porsi terbawah bagian dialnya. Arloji ini juga punya kemampuan tahan air hingga kedalaman 100 meter (10ATM).

## Kembali ke Lapangan Tenis

Chronomaster Sport Titanium merayakan kembalinya Zenith ke lapangan tenis sebagai Official Timekeeper The UTS 2024 Championship pada bulan Februari 2024 lalu. Arloji berdiameter 41 mm ini didominasi oleh *satin-brushed finish*, termasuk bagian crown dan tombol bergaya pompanya. Bezelnya juga dibuat dari titanium dan diukir dengan skala 1/10 detik. Menampilkan dekorasi *sunburst satin-brushed* yang membedakannya dari referensi Chronomaster Sport lainnya. Istimewanya, arloji ini memiliki berat yang 30% lebih ringan daripada model bajanya. Arloji ini digerakkan oleh mesin El Primero 3600 dengan frekuensi tinggi 5 Hz (36'000 VpH) dengan indikasi detik 1/10. Cadangan dayanya mencapai 60 jam.





# FORMALIA OUTDOOR

Formalia Outdoor merupakan sebuah proyek yang digarap oleh **Scavolini** sebagai perluasan alami pada sistem rumah Formalia, yang didesain oleh Vittore Niuolu. Dalam mendesain Formula Outdoor, banyak perhatian dicurahkan pada pemilihan materialnya, tak hanya untuk menjamin performa tinggi, tapi juga mengekspresikan keindahan. Struktur aluminium dan bagian atas, yang dilengkapi dengan area mencuci, dan

tersedia dalam bahan baja dan bahan-bahan lainnya, bisa dipadukan dengan dua polesan pintu yang berbeda: baja untuk tampilan yang canggih atau kayu untuk penggunaan luar ruangan—Okume plywood berlapis dengan warna kayu jati. Mulus, ergonomis, dan dengan performa teknis terbaik, Formula Outdoor mengantarkana kenikmatan bersosialisasi di ruang terbuka dengan kesempurnaan khas buatan Italia.

# SUBSCRIBE

AND GET OUR DIGITAL MAGAZINE IN YOUR DEVICES!  
it's completely **FREE!**



INSIDE THE ROPES

50 Tahun  
THE PLAYERS

EXPLORE

JAO Ping  
River Cruise

**GolfinStyle** digital magazine, delivered bi-monthly.

E-mail us using **"SUBSCRIBE"** as the subject and kindly write your (1) full name,  
(2) occupation, and (3) club\* and send to [subscribe@golfinstyle.id](mailto:subscribe@golfinstyle.id)

Or simply text us via WhatsApp with this format:  
"SUBSMAGZ / Full name / Occupation / Email / Club\*" and send it to [+62881012875195](tel:+62881012875195)

\*If you are a member of more than one golf club,  
please write down the club which you are most active with.

# COME TO JLPGA!

Different story,  
different approach,  
**unlike** any other portals!



**GolfinStyle**  
.id